



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO KODE POS 68352

TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bbap.situbondo@kkp.go.id

Nomor : B.4002/BPBAPS/TU.140/X/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eksp.
Hal : Penyampaian Laporan LKJ TW III Tahun 2023

20 Oktober 2023

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja TW III Tahun 2023 satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Payau Situbondo,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Boyun Handoyo



20 | LAPORAN 23 | KINERJA

TRIWULAN III BPBAP SITUBONDO

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh BSrE, BSSN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas dan Fungsi.....	3
1.4. Susunan Organisasi	3
1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo.....	5
1.6. Permasalahan Utama	9
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	11
BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	12
1.1. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	12
1.2. Penetapan Kinerja Tahun 2023	18
1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023	20
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	21
3.2. Analisis Capaian Kinerja	24
SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAP Situbondo	25
SK 2. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi	28
SK 3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan.....	30
SK 4. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidayaan Ikan	44
SK 5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan.....	46
SK 6. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	47
SK 7. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo	51
BAB 4. PENUTUP	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data PPNPN BPBAP Situbondo Tahun 2023.....	6
Tabel 2.	Data PNS BPBAP Situbondo Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2023	7
Tabel 3.	Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jabatan pada Tahun 2023	8
Tabel 4.	Daftar pegawai BPBAP Situbondo Masuk dari Proses Seleksi PPPK pada Tahun Triwulan III Tahun 2023.....	9
Tabel 5.	Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2023	13
Tabel 6.	Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2023	15
Tabel 7.	Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo Tahun 2023 dan 2022	21
Tabel 8.	Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2023 dan 2022	22
Tabel 9.	Rekapitulasi Capaian Kinerja Tahun 2023 BPBAP Situbondo.....	22
Tabel 10.	Nilai PNBPN BPBAP Situbondo Tahun 2023.....	25
Tabel 11.	Data Sumber PNBPN BPBAP Situbondo Pada TW III Tahun 2023	27
Tabel 12.	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster).....	28
Tabel 13.	Produksi Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor).....	30
Tabel 14.	Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang Disalurkan.....	32
Tabel 15.	Capaian realisasi Triwulan III Bantuan Benih yang Disalurkan.....	33
Tabel 16.	Capaian realisasi target Triwulan III Benih yang disalurkan ke masyarakat	34
Tabel 17.	Persentase Calon Induk Yang Disalurkan Ke Masyarakat.	35
Tabel 18.	Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster (%).....	36
Tabel 19.	Persentase Model Usaha Pembesaran Budi Daya Lobster (%)	37
Tabel 20.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen).....	39
Tabel 21.	Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budi Daya yang Disalurkan (%)	42
Tabel 22.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen).....	43

Tabel 23. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (persen)	45
Tabel 24. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%)	46
Tabel 25. Persentase Kesehatan Ikan & Kualitas Lingkungan yang Diuji(%).....	48
Tabel 26. Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)	50
Tabel 27. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)	53
Tabel 28. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai).....	55
Tabel 29. Prosentase penyelesaian LHP BPK satker BPBAP Situbondo(%).....	56
Tabel 30. Nilai Rekon Kinerja BPBAP Situbondo (nilai).....	58
Tabel 31. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Situbondo (%).....	59
Tabel 32. IKPA Lingkup BPBAP Situbondo (Nilai)	60
Tabel 33. Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	61
Tabel 34. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup satker BPBAP Situbondo (persen).....	62
Tabel 35. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	63
Tabel 36. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	64
Tabel 37. Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen).....	65
Tabel 38. Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai) 66	
Tabel 39. Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai).....	67
Tabel 40. Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo.....	4
Gambar 2.	Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Umur Tahun 2023.....	5
Gambar 3.	Data PPNPN BPBAP Situbondo Tahun 2023	6
Gambar 4.	Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023	7
Gambar 5.	Kondisi Kepangkatan PNS BPBAP Situbondo Tahun 2023.....	8
Gambar 6.	Kontrak Kerja Antara Dirjen Perbendaharaan Negara dengan Kepala BPBAP Situbondo	19
Gambar 7.	Pengukuran Capaian Kinerja BPBAP Situbondo dalam aplikasi Kinerjaku Triwulan III Tahun 2023	20
Gambar 8.	Nilai Pencapaian Sasaran Program berdasarkan aplikasi “Kinerjaku” Triwulan III Tahun 2023	24
Gambar 9.	Prosentase Capaian PNPB UPT DJPB setara eselon III Triwulan III Tahun 2023	26
Gambar 10.	Salah satu bentuk panen produksi untuk pemenuhan PNPB.....	27
Gambar 11.	Progres Pembangunan Kegiatan Kluster Tambak Udang	29
Gambar 12.	Kegiatan Serah Terima Paket Bantuan Kluster Bandeng.....	30
Gambar 13.	Kegiatan Sterilisasi Calon Induk Kerapu Macan, Untuk memenuhi target IKU Porduksi Calon Induk.....	31
Gambar 14.	Kegiatan KBRL BPBAP Situbondo	33
Gambar 15.	Kegiatan Panen Benih Udang Vanamei Untuk Bantuan Benih.....	35
Gambar 16.	Kegiatan Teknologi Komoditas Unggulan Yang Dikembangkan oleh BPBAP Situbondo	37
Gambar 17.	Kegiatan Model Usaha Pembesaran Budi Daya Lobster	38
Gambar 18.	Kegiatan Survey dan Identifikasi CPCL Bansarpras Bioflok.....	40
Gambar 19.	Pemeriksaan Hasil Kerja Kontruksi Bioflok oleh Pihak Penyedia	40
Gambar 20.	Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Paket Bansarpras Bioflok	41

Gambar 21. Identifikasi Dan Verifikasi Di Salah Satu Calon Penerima Dan Calon Lokasi Bansarpras Kawasan Budi Daya	42
Gambar 22. Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Kabupaten : Blitar, Tulungagung, Jombang dan Ponorogo	44
Gambar 23. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri BPBAP Situbondo	45
Gambar 24. Kegiatan Laboratorium Uji Nutrisi Pakan Ikan	47
Gambar 25. Kegiatan Uji PCR dan Mikrobiologi di Lab. Keskanling BPBAP Situbondo	49
Gambar 26. Kegiatan Uji AMR di Lab. Keskanling BPBAP Situbondo	51
Gambar 27. In House Training Salah Satu Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan IKU IP ASN Pegawai BPBAP Situbondo	53

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo), sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo Tahun 2023 ini dapat terlaksana dengan baik.

LKj Triwulan III Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo Tahun 2023 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BPBAP Situbondo dalam kurun waktu Juli - September 2023. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi BPBAP Situbondo dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Situbondo, 16 Oktober 2023

Kepala BPBAP Situbondo



Royun Handoyo, S.Pi, M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan III Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kerja Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo telah menetapkan peta strategis tahun 2023 dengan 7 Sasaran Kegiatan dan 30 Indikator Kinerja. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2023, capaian nilai per Sasaran Kegiatan BPBAP Situbondo adalah dapat mencapai target yang telah ditentukan. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- A. Dari 30 IKU yang telah ditetapkan, ada 18 IKU telah mencapai target yang telah ditentukan (capaian \geq 100%);
- B. IKU yang capaiannya telah melampaui target Triwulan III yang telah ditentukan adalah :
 - 1) IKU 1, Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo, tercapai 172,84 % dari target Triwulan III dan 120,99 % dari target tahunan;
 - 2) IKU 3, Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi, mencapai 101,45% dari target triwulan dan tahunan.
 - 3) IKU 4, Persentase Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediate yang Diproduksi (%) mencapai 121,73 % dari target Triwulan dan Tahunan
 - 4) IKU 5, Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut yang Disalurkan mencapai 133,33% dari target tahunan
 - 5) IKU 6, Persentase bantuan benih yang Disalurkan, tercapai 216,30 % dari target Triwulan III dan 144,20 % dari target tahun 2023;
 - 6) IKU 7, Persentase bantuan calon induk yang Disalurkan, capaiannya 137,23 % dari target tahun 2023.
 - 7) IKU 8, Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster mencapai 100 % dari target Tahunan
 - 8) IKU 12, Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo,

- ditargetkan pada akhir tahun, namun telah diselesaikan di Triwulan II dan tercapai 100% dari target tahun 2023%;
- 9) IKU 13, Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi mencapai 102,82% dari target Triwulan III dan 64,26% dari target Tahunan.
 - 10) IKU 14, Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan mencapai 263,60% dari target Triwulan III dan 184,52% dari target Tahunan.
 - 11) IKU 15, Persentase sampel layanan Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang tercapai 239,23 % dari target Triwulan III dan 167,46 % dari target tahun 2023;
 - 12) IKU 16, Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 180 % dari target Triwulan III dan 90 % dari target tahun 2023;
 - 13) IKU 17, Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks), capaian 101,53 % dari target Tahun 2023.
 - 14) IKU 18, Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK Satker BPBAP Situbondo (Nilai), capaian nilai pada Triwulan III ini sebesar 85,96 atau sama dengan prosentase sebesar 113,11 % dari target Tahun 2023.
 - 15) IKU 21, Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo, tercapai 133,33% dari target Triwulan III 75% dan merupakan target kinerja yang bersifat triwulan;
 - 16) IKU 26, Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo, tercapai 100 % dari target Triwulan III dan merupakan target kinerja yang bersifat triwulan;
 - 17) IKU 27, Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo, ditargetkan di akhirtahun 80%, namun telah tercapai 98,5 % dari target tahun 2023%;
 - 18) IKU 30, Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo, merupakan target kinerja yang bersifat triwulan, prosentase pada

Triwulan III ini sebesar 133,33 % dari target Triwulan III dan 75% dari target Tahun 2023;

- C. Sedangkan 13 IKU yang lain, merupakan indikator kinerja yang pengukurannya bersifat semesteran dan tahunan.

Peningkatan kinerja tetap dilaksanakan melalui kerja keras pada setiap kegiatan pendukung IKU dengan tindaklanjut kegiatan berdasarkan serta melaksanakan rekomendasi di Triwulan sebelumnya serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menindaklanjuti sistem perencanaan pembangunan nasional maka pada awal Januari 2020 telah resmi dikeluarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV Tahun 2020-2024 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional). RPJM Nasional memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, Proyek Prioritas Strategis, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, arah pembangunan kewilayahan dan lintas kewilayahan, Prioritas Pembangunan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budi daya, lebih lanjut dituangkan dalam buku Rencana Strategi (RENSTRA) Perikanan Budi daya 2020 – 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17/PERMEN-KP/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024. Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budi daya, maka Sasaran Program pembangunan perikanan budi daya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing-masing IKU seperti yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan budi daya.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja tahun 2023, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja tahun 2023, yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan II, II, III dan IV Tahun 2023 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Laporan Kinerja Triwulan III BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, outcome, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 3 bulan (Juli - September) pada Tahun 2023.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo Tahun 2023 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj Triwulan III Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran dalam kurun waktu Juli - September 2023, sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan di tahun selanjutnya serta dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budi daya BPBAP Situbondo kedepan.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi daya Air Tawar, Perikanan Budi daya Air Payau dan Perikanan Budi daya Laut, Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budi daya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budi daya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budi daya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

1.4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo

Tahun 2022 terjadi perubahan struktur organisasi di BPBAP Situbondo. Pada bulan Januari 2022, Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si yang sebelumnya kepala BPBAT Sungai Gelam, Jambi dilantik menjadi Kepala BPBAP Situbondo menggantikan Manijo, S.St.Pi yang sebelumnya menjabat sebagai Plt Kepala BPBAP Situbondo sedangkan Subbagian Umum dijabat oleh Arif Bangun Asmara, SH.

Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi BADAN LAYANAN UMUM (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023, bersama dengan BBPBAP Jepara dan BLU Karawang. Status badan layanan umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, pada Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah

Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BPBAP Situbondo juga mempunyai 6 Unit Instalasi, yaitu :

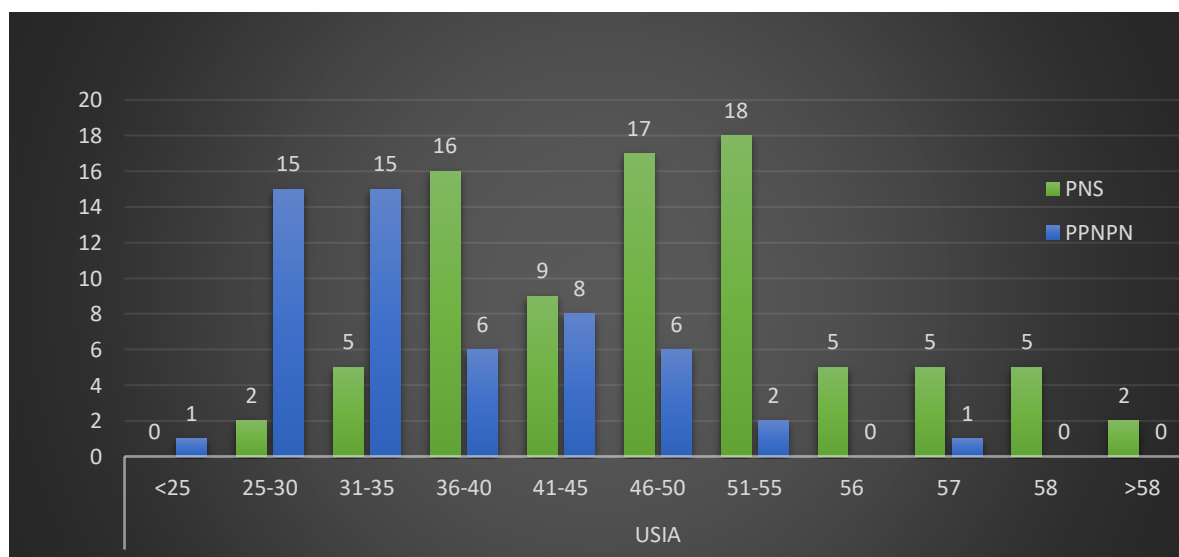
1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “Good Governance” dan “Clean Government” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

BPBAP Situbondo diperkuat sumberdaya manusia dengan jenjang pendidikan beragam, total pegawai sampai akhir bulan September tahun 2023 sebanyak 138 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 86 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 52 orang dengan uraian sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai berdasarkan kelompok umur

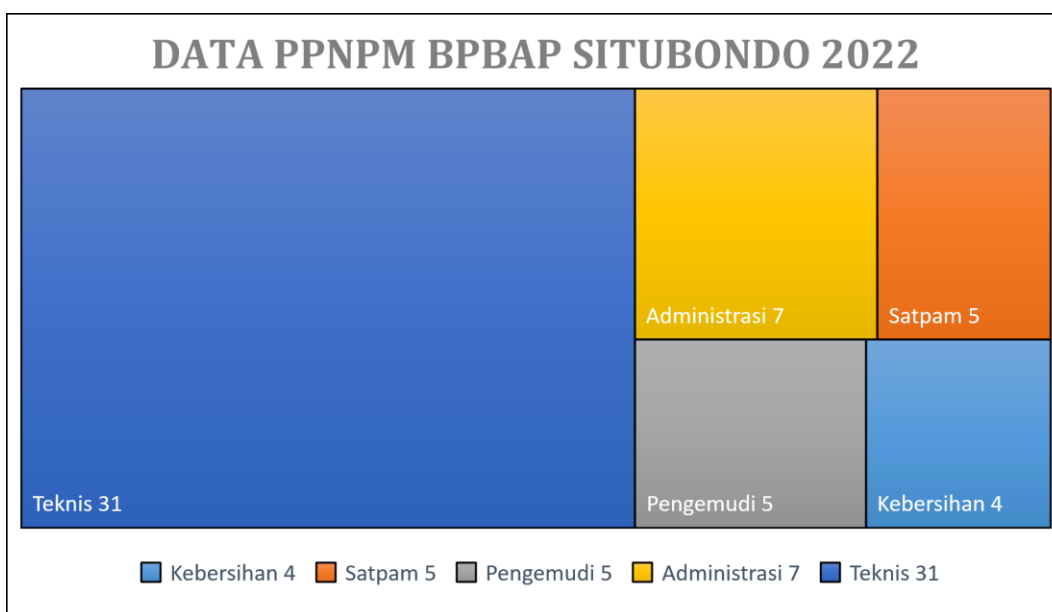


Gambar 2. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Umur Tahun 2023

Jumlah Pegawai berdasarkan Status Pegawai

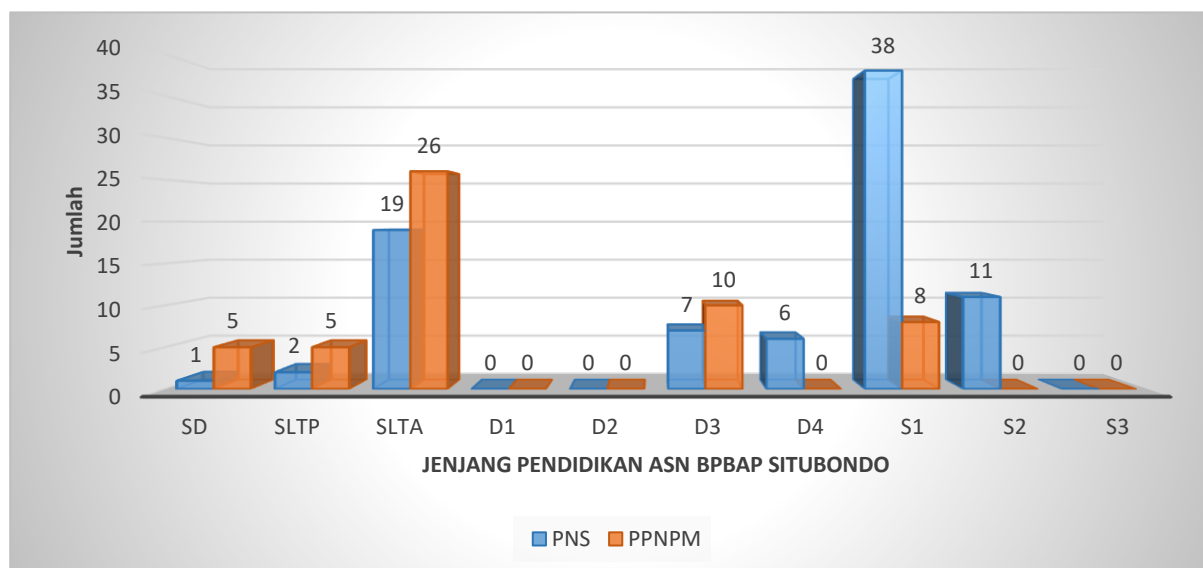
Tabel 1. Data PPNPN BPBAP Situbondo Tahun 2023

No	Pangkat/Golongan	Jumlah Pegawai (Orang)
1	Kebersihan	4
2	Satpam	5
3	Pengemudi	5
4	Administrasi	7
5	Teknis	31
	JUMLAH	52



Gambar 3. Data PPNPN BPBAP Situbondo Tahun 2023

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

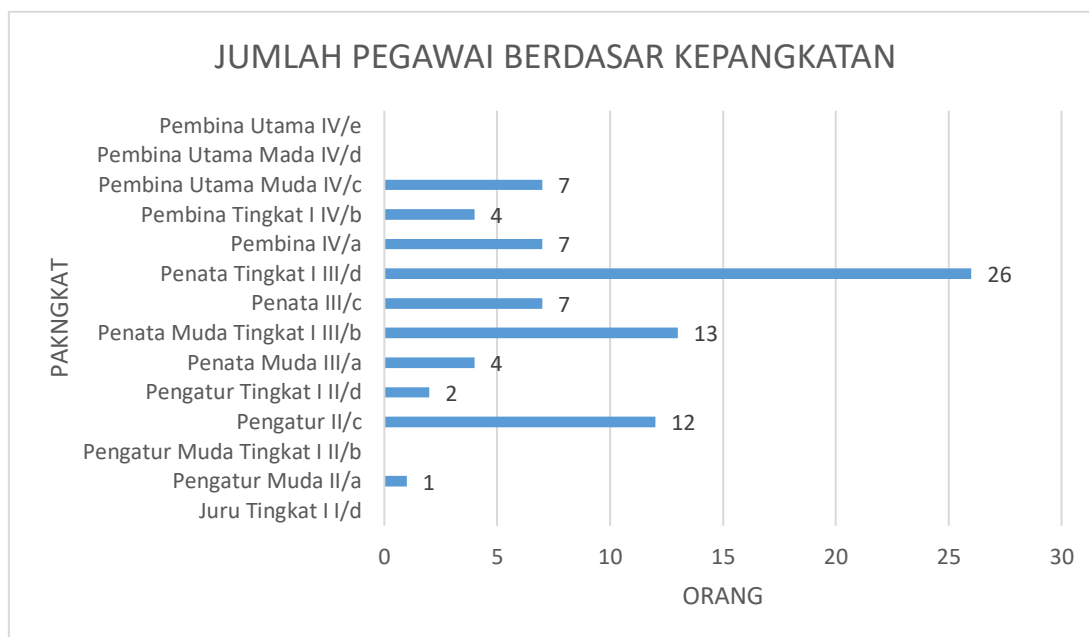


Gambar 4. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Kepangkatan Tahun 2023

Tabel 2. Data PNS BPBAP Situbondo Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2023

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Pengatur Muda (II/a)	1
2.	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	0
3.	Pengatur (II/c)	12
4.	Pengatur Tk. I (II/d)	2
5.	Penata Muda (III/a)	4
6.	Penata Muda Tk. I (III/b)	13
7.	Penata (III/c)	7
8.	Penata Tk. I (III/d)	26
9.	Pembina (IV/a)	7
10.	Pembina Tk. I (IV/b)	4
11.	Pembina Utama Muda (IV/c)	7
Jumlah		86



Gambar 5. Kondisi Kepangkatan PNS BPBAP Situbondo Tahun 2023

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

Tabel 3. Jumlah pegawai BPBAP Situbondo berdasarkan Jabatan pada Tahun 2023

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Struktural	2
2.	Jabatan Analis Akuakultur	2
3.	Jabatan Fungsional Pengawas	25
4.	Jabatan Fungsional PHPI	13
5.	Jabatan Fungsional Polkeskan	2
6.	Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN	1
7.	Jabatan Fungsional Pranata Humas	2
8.	Jabatan Fungsional PPBJ	2
9.	Penyusun Laporan Keuangan	3
10.	Analisis Keuangan	1
11.	Pengelola Keuangan	2
12.	Analisis Perikanan Budi daya	1
13.	Analisis tata usaha	2
14.	Teknisi Mesin	2
15.	Teknisi Perikanan Budi daya	26
16.	Petugas Keamanan	1
JUMLAH		86

5. Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada Triwulan III tahun 2023 ini ada 2 PPNPM yang masuk sebagai PPPK yaitu bapak Gunang Sumarlin yang sebelumnya sebagai petugas administrasi pada Triwulan III masuk sebagai PBJ, berikutnya bapak Solihin yang sebelumnya sebagai tenaga Teknis sekarang menjabat sebagai Polkeskan dan 1 tambahan PPPK dari jalur umum yaitu Nurul Syafira Ernowo sebagai Pranata Humas.

Tabel 4. Daftar pegawai BPBAP Situbondo Masuk dari Proses Seleksi PPPK pada Tahun Triwulan III Tahun 2023

NO.	NAMA	TMT	Jabatan Sebelumnya	Jabatan pada PPPK
1.	Gunang Sumarlin, SH	1 Ags 2023	Tenaga Administrasi	Pengadaan Barang & Jasa
2.	Solihin, S.Pi	1 Ags 2023	Tenaga Teknis	Pengelola Kesehatan Ikan
3.	Nurul Syafira E., S.I.Kom	1 Ags 2023	-	Pranata Humas

1.6. Permasalahan Utama

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan untuk mengisi kekosongan formasi komposisi ASN yang menjalani mutasi atau pensiun sedangkan peningkatan dari sisi kualitas diperlukan untuk mengembangkan potensi dan menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Pengelolaan Kawasan

- 1) Konflik kepentingan pemanfaatan tata ruang lahan dan air dikarenakan kawasan perikanan budi daya seringkali tidak dilindungi pemanfaatannya dengan peraturan tata ruang yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah, sehingga banyak lahan budi daya ikan yang dimanfaatkan tidak sesuai peruntukannya;

- 2) Banyaknya perijinan yang harus dipenuhi oleh Pembudidayaan ikan, terutama Pembudidayaan tambak, sehingga membutuhkan waktu dalam proses perijinannya.

c. Kesehatan Ikan, Penyebaran penyakit dan kualitas perairan budi daya

- 1) Pemanfaatan potensi lahan budi daya harus menyesuaikan daya dukung lahan itu sendiri supaya kegiatan budi daya dapat berkelanjutan;
- 2) Penyebaran penyakit : misalnya penyakit pada budi daya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), *Shrimp Haemocyte Iridescent Virus* (SHIV), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND) dan *Covert Mortality Syndrome* (CMV);
- 3) Tuntutan stakeholder terkait layanan pengujian prima (jam pelayanan uji dan kualitas mutu hasil pengujian) dalam pengelolaan kesehatan dan lingkungan.

d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan

- 1) Ketergantungan yang tinggi terhadap bahan baku pakan impor yang menyebabkan harga pakan mahal di tingkat Pembudidayaan;
- 2) Pembudidayaan ikan masih bergantung pada pakan pabrikan karena Pembudidayaan belum dapat memproduksi pakan secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sendiri;
- 3) Kurangnya pemanfaatan dan penyediaan pakan alami sebagai alternatif pakan buatan.

e. Alih teknologi adaptif budi daya dan kemampuan sumber daya manusia

Banyak paket teknologi perikanan budi daya yang dihasilkan dari penelitian dan perekayasaan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi budi daya secara optimal dan efisien. Program pemuliaan induk, penyediaan benih yang bermutu unggul dan penanganan penyakit oleh balai-balai instansi pemerintah bisa memacu pertumbuhan perikanan budi daya.

f. Penerapan Standarisasi Dan Sertifikasi Perikanan Budi daya:

- a) Belum dirasakan adanya insentif dari sertifikasi CBIB sehingga kesadaran untuk menerapkan persyaratan CBIB belum merata;
- b) Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB masih terbatas;

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023. Penyusunan LKj ini bertujuan untuk melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) selama terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada tahun 2023. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang.

LKj Triwulan III BPBAP Situbondo Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Triwulan III BPBAP Situbondo selama kurun waktu Juli - September 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj Triwulan III.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis dan Penetapan Kinerja BPBAP Situbondo.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo serta evaluasi dan analisis kinerja selama kurun waktu Juli - September 2023. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran serta kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

1.1. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Rencana Strategi (RENSTRA) BPBAP Situbondo 2020 - 2024, yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPBAP Situbondo Nomor : 2587/BPBAP.S/RC.260.K1/VIII/2020 dan telah dilakukan reuiu pada Tahun 2023.

Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi BPBAP Situbondo 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP serta sejalan pula dengan Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budi daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

Misi

KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;

3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Tujuan

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya air payau terhadap perekonomian sektor perikanan budi daya nasional :
 - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budi daya secara berkelanjutan
 - b. Meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan
2. Terciptanya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di UPT BPBAP Situbondo yakni meningkatnya kinerja reformasi birokrasi UPT BPBAP Situbondo sebagai UPT Direktorat Perikanan Jenderal Perikanan Budi daya

BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya menetapkan beberapa program kegiatan yang tertuang dalam Sasaran Program / Kegiatan untuk mencapai output kontribusi BPBAP Situbondo terhadap masyarakat.

Pada Tahun 2023 terdapat 9 Sasaran Program / Kegiatan dengan 31 Indikator Kinerja, diantara yaitu ;

Tabel 5. Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2023

Indikator Kinerja		Target
1.	Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo (Rp)	3.375.974.000
2.	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75
3.	Persentase bantuan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75
4.	Persentase bantuan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75
5.	Produksi calon induk di BPBAP Situbondo (Ekor)	77.600

Indikator Kinerja		Target
6.	Persentase keberhasilan teknologi komoditas unggulan yang dikembangkan oleh BPBAP Situbondo (persen)	100
7.	Produksi bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate di UPT BPBAP Situbondo (Planlet)	3.000
8.	Persentase produksi pakan mandiri di BPBAP Situbondo dibandingkan dengan bahan baku yg tersedia (persen)	80
9.	Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan oleh BPBAP Situbondo (persen)	100
10.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100
11.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100
12.	Persentase Model Usaha Budidaya Komoditas Unggulan yang Dikembangkan di UPT BPBAP Situbondo (persen)	100
13.	Kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)	4
14.	Persentase bantuan sarana Kawasan budidaya yang terdistribusi berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	75
15.	Persentase sampel layanan Kesehatan Ikan yang diuji di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100
16.	Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	100
17.	Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks)	81
18.	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	76
19.	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAP Situbondo (persen)	100
20.	Nilai Rekon SAKIP Satker BPBAP Situbondo (nilai)	93
21.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	75
22.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	92
23.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	89
24.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	82

Indikator Kinerja		Target
25.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	77,5
26.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	77,5
27.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	>86
28.	Persentase pelaku usaha budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	80
29.	Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	75
30.	Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	75
31.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai)	3

Kemudian pada bulan September tahun 2023 terdapat perubahan reviu dari Biro Perencanaan KKP sehingga menjadi 7 Sasaran Program / Kegiatan dengan 30 Indikator Kinerja, diantara yaitu ;

Tabel 6. Target Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2023

Indikator Kinerja		Target
1.	Nilai PNBK lingkup BPBAP Situbondo (Rp)	3.375.974.000
2.	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang Siap Operasional (Kluster)	4
3.	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)	100
4.	Persentase Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediate yang Diproduksi (Persen)	100
5.	Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut yang Disalurkan (Persen)	75
6.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75
7.	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75
8.	Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster (Persen)	100
9.	Persentase Model Usaha Pembesaran Budi Daya Lobster (Persen)	100
10.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	100

Indikator Kinerja		Target
11.	Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budi Daya yang Disalurkan (Persen)	75
12.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
13.	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	80
14.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
15.	Persentase Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang Diuji (Persen)	100
16.	Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (Persen)	100
17.	Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks)	81
18.	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	76
19.	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAP Situbondo (persen)	100
20.	Nilai Rekon SAKIP Satker BPBAP Situbondo (nilai)	93
21.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	75
22.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup BPBAP Situbondo (Nilai)	89
23.	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAP Situbondo (Nilai)	82
24.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)	77,5
25.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	77,5
26.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)	>86
27.	Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)	80
28.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	3
29.	Nilai Pengawasan Kearsipan (nilai)	75
30.	Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)	75

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran program/ kegiatan pertama (SP-1) yang akan dicapai adalah “**Ekonomi Sektor Perikanan Budi daya Meningkat di BPBAP Situbondo**” dengan Indikator Kinerja: Nilai PNBP yang Diperoleh sebanyak Rp 3. 375.974.000,-.

2. Sasaran program/ kegiatan kedua (SP-2) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya Kawasan perikanan budi daya yang direvitalisasi”** dengan Indikator Kinerja Kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional di lingkup UPT BPBAP Situbondo sebanyak 4 kluster.
3. Sasaran program/ kegiatan ketiga (SP-3) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan”** dengan Indikator Kinerja:
 - a. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi sebesar 100 %
 - b. Persentase Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala intermediate yang Diproduksi 100%
 - c. Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang Disalurkan sebesar 75%
 - d. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan sebesar 75%
 - e. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan 75%
 - f. Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster 100%
 - g. Persentase Model Usaha Pembesaran Budi Daya Lobster 100%
 - h. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan sebesar 100%
 - i. Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budi Daya yang Disalurkan sebesar 75%
 - j. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan sebesar 100%
4. Sasaran program/ kegiatan keempat (SP-4) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk Pembudidayaan ikan”** dengan Indikator Kinerja, Persentase pakan mandiri yang Diproduksi sebesar 80%.
5. Sasaran program/ kegiatan kelima (SP-5) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan”** dengan Indikator Kinerja, Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan sebesar 100%
6. Sasaran program/ kegiatan keenam (SP-6) yang akan dicapai adalah **“Meningkatnya kualitas pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan”** dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang diuji sebanyak 100%
 - b. Persentase Pengujian Antimikrobal resistance (AMR) sebesar 100%
7. Sasaran program/ kegiatan ketujuh (SP-7) yang akan dicapai adalah **“Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja:

- a) Indeks profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo sebesar 81%.
- b) Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK (Nilai) sebesar 76.
- c) Persentase penyelesaian LHP BPK satker BPBAP Situbondo sebanyak 100%.
- d) Nilai rekon Kinerja BPBAP Situbondo sebanyak 93%.
- e) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAP Situbondo sebesar 75%.
- f) Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran Lingkup BPBAP Situbondo sebanyak 89.
- g) Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAP Situbondo sebanyak 82.
- h) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAP Situbondo sebanyak 77,5%.
- i) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo sebanyak 77,5%.
- j) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo lebih besar dari 86%.
- k) Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA sebesar 80%
- l) Indeks Pengelolaan Kepegawaian sebesar(nilai) 3
- m) Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai) Sebesar 75.
- n) Persentase layanan perkantoran sebesar 75%.

1.2. Penetapan Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun berjalan dinamis menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Pada tanggal 10 Mei BPBAP Situbondo secara resmi ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 163 Tahun 2023 yang memiliki Kontrak Kinerja 2 Aspek, antara lain seperti gambar berikut di bawah ini:



**KONTRAK KINERJA
ANTARA**

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
KEPALA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA
AIR PAYAU SITUBONDO
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI
TAHUN 2023**



Nomor : PRJ - 274.2/PB/2023
 Nomor : B.2020/BPBAPS/KS.320/V/2023

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI,
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Boyun Handoyo
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo,
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakatan bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Aspek Pembinaan	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Realisasi PNBPN BLU	Rp.6.700.000.000
		2. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	25%
		3. Persentase Optimalisasi Aset Tetap berupa tanah dan/atau bangunan	75%
		4. Persentase bantuan kepada masyarakat	55%
		5. Jumlah bimbingan teknis kepada masyarakat yang diselenggarakan	10 Kegiatan
		6. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks \geq 3,50
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	7. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	80%
		8. Penyelesaian rekomendasi hasil pembinaan/pengawasan/pemeriksaan internal dan eksternal	85%
		9. Persentase penerapan inovasi layanan	80%

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,



Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 10 Mei 2023

PIHAK KEDUA,



Boyun Handoyo

Gambar 6. Kontrak Kerja Antara Dirjen Perbendaharaan Negara dengan Kepala BPBAP Situbondo

1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus: (i) Valid, diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual IK; (ii) Reliable, meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan (iii) Obyektif, bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi, (dapat diakses melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/>)

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2023	Target September	Capaian September	%	Target s/d September	Capaian s/d September	%	Tgl Input
S.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya meningkat di BPBAP Situbondo											
S.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya meningkat di BPBAP Situbondo											
IKS.01.01	Nilai PNBP yang Diperoleh Data Dukung1 Data Dukung2	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3.375.974.000,00	2.363.181.800,00	4.084.492.916,00	120,00	2.363.181.800,00	4.084.492.916,00	120,00	10-Oct-2023 16:01
S.02	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi											
IKS.02.01	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang Siap Operasional Data Dukung1	Kluster	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	0,00	2,00	120,00	0,00	2,00	120,00	10-Oct-2023 16:01

Gambar 7. Pengukuran Capaian Kinerja BPBAP Situbondo dalam aplikasi Kinerjaku Triwulan III Tahun 2023

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2023 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo menitikberatkan pada 7 (tujuh) Sasaran Program / Kegiatan dengan 30 (tiga puluh) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian visi dan misi BPBAP Situbondo. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III tingkat UPT BPBAP Situbondo. Walaupun sasaran tersebut telah terealisasi dengan cukup baik, namun dalam proses pencapaiannya, terdapat permasalahan yang dihadapi, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan kurang berjalan lancar dan tepat waktu.

Untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya, Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo pada awal tahun 2023 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 64.237.024.000,-Bersumber dari *Online Monitoring* Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sampai dengan Triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo sebesar Rp.31.888.896.019,- (49.64 %), mengalami kenaikan sebesar 3.79 % dibandingkan tahun 2022 pada triwulan yang sama, yaitu sebesar 78.60%. Perbandingan realisasi anggaran Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo Triwulan III tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo Tahun 2023 dan 2022

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2023*	64.237.024.000	31.888.896.019	49.64
2022	39.032.579.000	30.679.998.024	78.60

Ket *: Data Tahun 2023 berdasarkan update 30 September 2023

Alokasi dan realisasi anggaran Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo berdasarkan jenis belanja pada tahun 2023 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja barang menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya.

Tabel 8. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Tahun 2023 dan 2022

JENIS BELANJA	TAHUN 2023*			TAHUN 2022		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	12.524.100.000	9.011.900.741	71.96	14.124.566.000	10.288.720.339	72.84
Barang	49.731.504.000	21.062.431.268	42.35	24.558.013.000	20.094.400.085	81.82
Modal	1.981.420.000	1.814.564.010	91.58	350.000.000	296.877.600	84.82
Total	64.237.024.000	31.888.896.019	49.64	39.032.579.000	30.679.998.024	78.60

Ket *: Data Tahun 2023 berdasarkan update OM-SPAN 30 September 2023

Berdasarkan tabel per jenis belanja di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran terbesar yaitu belanja Modal (91.58%), sedangkan yang terendah yaitu belanja Barang (42.35%). Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2023 antara lain disebabkan perubahan kebijakan penganggaran.

Uraian realisasi pencapaian kinerja BPBAP Situbondo yang diukur dengan menggunakan IK sebagaimana telah ditetapkan sampai dengan Triwulan III tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Capaian Kinerja Tahun 2023 BPBAP Situbondo

Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Target TW III 2023	Capaian TW III 2023	Capaian TW III 2022
1.	Nilai PNPB yang Diperoleh (Rp)	3.375.974.000	2.363.181.800	4.084.492.916	3.510.395.400
2.	Kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional (Kluster)	4	0	2	-
3.	Persentase Calon Induk yang diproduksi (Persen)	100	0	101,45	154,04
4.	Persentase Bibit Rumput Laut kultur jaringan skala intermediate Yang Diproduksi (persen)	100	0	121,73	-
5.	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang Disalurkan (persen)	75	0	100	-
6.	Persentase bantuan benih yang Disalurkan (persen)	75	50	108,15	126,95

Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Target TW III 2023	Capaian TW III 2023	Capaian TW III 2022
7.	Persentase bantuan calon induk yang Disalurkan (persen)	75	0	102,92	-
8.	Persentase keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster (persen)	100	0	100	-
9.	Persentase Model Usaha Pembesaran Budi Ddaya Lobster (Persen)	100	0	0	-
10.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (persen)	100	0	42,86	100
11.	Persentase bantuan sarana Kawasan budi daya yang disalurkan (persen)	75	0	0	-
12.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (persen)	100	0	100	-
13.	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (persen)	80	50	51,41	56,46
14.	Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan (persen)	100	70	184,52	128,80
15.	Persentase Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang diuji (persen)	100	70	167,46	257,47
16.	Persentase pengujian sampel antimikrobia resistance (AMR) (persen)	100	50	90	142,22
17.	Indeks profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BPBAP Situbondo (indeks)	81	0	82,24	83,77
18.	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)	76	0	85,96	-
19.	Persentase penyelesaian LHP BPK satker BPBAP Situbondo (persen)	100	0	0	-
20.	Nilai Rekon Kinerja BPBAP Situbondo (nilai)	93	0	0	-
21.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAP Situbondo (persen)	75	75	100	100
22.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup BPBAP Situbondo (nilai)	89	0	90,24	-
23.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BPBAP Situbondo (nilai)	82	0	0	-
24.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAP Situbondo (persen)	77,5	0	0	-
25.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPBAP Situbondo (persen)	77,5	0	0	-

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW III 2023	Capaian TW III 2023	Capaian TW III 2022
26. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)	>86	>86	100	-
27. Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)	80	0	78,8	-
28. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	3	0	0	-
29. Nilai Pengawasan Kearsipan (nilai)	75	75	0	-
30. Persentase layanan perkantoran BPBAP Situbondo (persen)	75	0	100	-

Hasil pengukuran kinerja Tahun 2023, berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan IKU + IKM sebesar 117,54.

TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
119.55%	115.94%	117.54%	

*) Data diambil tanggal 12 Oktober 2023

Gambar 8. Nilai Pencapaian Sasaran Program berdasarkan aplikasi “Kinerjaku” Triwulan III Tahun 2023

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat

untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK sebagai berikut:

SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAP Situbondo

IKU 1. Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang Pedoman Umum dan PNBP Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 75 tahun 2015 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka PNBP BPBAP Situbondo berasal dari dua sumber yaitu pendapatan fungsional dan pendapatan umum.

Rincian sumber PNBP BPBAP Situbondo adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Fungsional

Pendapatan Fungsional adalah PNBP yang diperoleh dari hasil pendapatan kegiatan fungsional yang nilainya masih bisa digunakan atau dikembalikan untuk kegiatan instansi pemungut, antara lain meliputi penjualan hasil produksi, jasa pengujian laboratorium dan jasa sewa asrama, gedung auditorium maupun ruang kuliah.

2. Pendapatan Umum

Pendapatan Umum adalah penerimaan negara yang diperoleh dari pemanfaatan aset negara, yang nilai seluruhnya disetorkan ke kas negara tanpa pemanfaatan, antara lain meliputi sewa rumah dinas, dan hasil lelang penghapusan BMN.

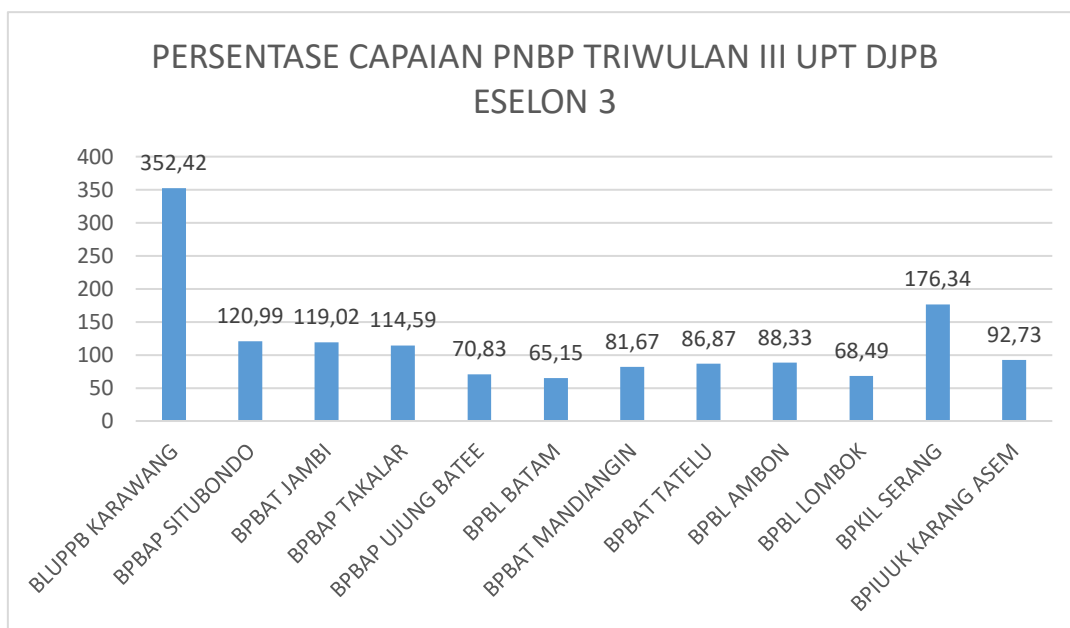
Analisis kenaikan target dibandingkan dengan TW III tahun lalu, yaitu karena penjualan produksi ikan dan udang lebih banyak pada TW III tahun lalu.

Tabel 10. Nilai PNBP BPBAP Situbondo Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi daya Meningkat di BPBAP Situbondo							
IKU 1	Nilai PNBP lingkup BPBAP Situbondo							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III (Rp) (.000)	Realisasi (Rp) (.000)	Capaian thd target TW III Th 2022 (%)	Target Tahun 2023 (Rp) (.000)	Target TW III (Rp) (.000)	Realisasi TW III (Rp)	Realisasi Capaian thd target Th 2023 (%)	Target 2024 (Rp) (.000)	% Capaian thd target akhir Renstra
1.800.000	3.510.395,4	195,02	3.375.974	2.363.181,8	4.084.492.916	120,99	2.500.000	163,37

Target “Nilai PNBP BPBAP Situbondo” Tahun 2023 adalah Rp. 3.375.974.000,00. Hingga akhir Bulan September tahun 2023, realisasi nilai PNBP mencapai Rp. 4.084.492.916,00 jika di persentasekan dengan target Triwulan III yaitu mencapai 172,84 atau mencapai 120,99% dari target tahunan. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada TW III Tahun 2022 sebesar Rp 3.510.395.400,00 maka realisasi PNBP Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,20 %. Sedangkan jika dibandingkan antara target PNBP Tahun 2023 dengan target akhir Renstra 2020-2024, Realisasi capaian TW III Tahun 2023 mencapai 163,37 % yaitu sebesar Rp. 2.500.000.000,-.

Jika dibandingkan dengan UPT Budi daya Air Payau eselon 3 Lainnya, yaitu BPBAP Takalar yang nilai prosentase PNBP nya 114,59 %, capaian BPBAP Situbondo lebih tinggi dengan selisih 6,4 % sedangkan jika dibandingkan dengan BPBAP Ujung Batee 70,83 % lebih tinggi dengan selisih 50,16%.



Gambar 9. Prosentase Capaian PNBP UPT DJPB setara eselon III Triwulan III Tahun 2023

Tidak ada dukungan anggaran khusus untuk pencapaian IKU Nilai PNBP BPBAP Situbondo Tahun 2023, karena pencapaian PNBP merupakan output dari tupoksi BPBAP Situbondo yang dukungan anggarannya melekat pada kegiatan – kegiatan teknis.

Realisasi nilai PNBP BPBAP Situbondo TW III Tahun 2023 berasal dari pendapatan fungsional dan pendapatan umum. Penerimaan fungsional diperoleh dari hasil penjualan hasil produksi budi daya baik komoditas air payau maupun air laut pada segmentasi naupli, benih,

ukuran konsumsi maupun calon induk. Sedangkan pendapatan umum diperoleh dari pendapatan sewa tanah dan gedung bangunan berupa sewa rumah dinas.

Kegiatan realisasi target PNBP telah dilaksanakan dan telah mencapai target yang ditentukan dengan konsistensi penerapan teknis budi daya sesuai dengan SOP yang telah ditentukan baik SOP di kegiatan lapangan (budi daya) maupun SOP pelayanan laboratorium (dengan sistem mutu ISO 17025:2017).

Tabel 11. Data Sumber PNBP BPBAP Situbondo Pada TW III Tahun 2023

SUMBER PNBP TARGET	JUMLAH
1 PENDAPATAN FUNGSIONAL & UMUM	1.785.016.770
2 Pendapatan Badan Layanan Umum	2.299.476.146
TOTAL PNBP % Capaian	120,99

Kegiatan produksi dan pengujian laboratorium merupakan sumber utama PNBP BPBAP Situbondo. TW III Tahun 2023 juga terdapat penerimaan PNBP dari kegiatan penggunaan sarana prasarana/ fasilitas oleh kegiatan magang/ PKL peserta magang. Sedangkan sumber PNBP yang lain berasal dari sewa rumah dinas yang merupakan sumber PNBP yang bersifat tetap (jumlahnya) per bulan dan dilakukan pemungutan secara rutin pada awal bulan.

Pada Triwulan III ini, telah dilakukan tindaklanjut kegiatan Triwulan II tahun 2023 yaitu Melanjutkan pemenuhan target pnbp sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan



Gambar 10. Salah satu bentuk panen produksi untuk pemenuhan PNBP

Tidak ada kendala dalam pencapaian IKU Nilai PNBp, namun terdapat beberapa hal yang menjadi potensi kendala di masa mendatang yaitu:

1. Kendala serangan penyakit dan kondisi lingkungan produksi perikanan budi daya;
2. Tidak ada kepastian pembeli hasil produksi perikanan budi daya;
3. Tidak ada kepastian jumlah Pembudidayaan yang melakukan pengujian sampel.

Rencana tindak lanjut kegiatan peningkatan PNBp BPBAP Situbondo TW III yaitu Melanjutkan pemenuhan target pnbp sesuai rencana realisasi yang dijadwalkan.

SK 2. Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi Daya yang Direvitalisasi

IKU 2. Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang Siap Operasional

Definisi pada IKU ini yaitu Kluster tambak udang siap operasional merupakan pembangunan petakan tambak udang yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana budi daya, seperti jaringan listrik, kincir, dan plastik pelapis tambak (lining). Kluster tambak bandeng siap operasional merupakan revitalisasi kawasan tambak bandeng dengan penyiapan lahan untuk siap ditebar benih. Pihak yang terlibat dalam mendukung kluster tambak udang dan bandeng yang siap operasional, antara lain Dinas yang membidangi Kelautan dan Perikanan, Kelompok Masyarakat dan UPT lingkup Ditjen. Perikanan Budi daya. Jumlah usaha budi daya tambak dengan konsep kawasan tambak udang dan bandeng sebanyak 4 kluster BPBAP Situbondo : 2 tambak udang dan 2 tambak bandeng. Pengukuran capaian dilakukan Tahunan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target 100% pada akhir tahun.

Tabel 12. Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional di wilayah kerja BPBAP Situbondo (Kluster)

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya Kawasan Perikanan Budi daya Yang Direvitalisasi							
IKU 2	Kluster Tambak Udang dan Bandeng yang siap operasional (Kluster)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	4	0	2	50	-	-

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp. 15.497.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.3.525.255.225,- atau sebesar 22,75% yang digunakan untuk perjalanan identifikasi dan verifikasi CPCL, pengadaan sarana & prasarana kluster bandeng, Pengadaan Kincir Kluster Udang Sumbawa, Pembayaran Pekerjaan Kontruksi Kluster Tambak Udang Sumbawa.

Iku ini merupakan IKU baru yang tidak ada kegiatan pada tahun 2022, sehingga tidak ada kegiatan menindaklanjuti dari rencana tindaklanjut pada Triwulan II dan pembanding pada Triwulan II tahun 2022. Pada Triwulan III ini tidak ada kendala dalam proses kegiatannya, sehingga proses kegiatan pada Triwulan III ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang sudah di tetapkan di awal tahun 2023.

Adapun progres kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut pada Triwulan II yaitu :

1. Pelaksanaan Lelang kluster udang
2. Pelaksanaan Sosialisasi kepada Stakeholder untuk kluster udang
3. Konstruksi Tambak Klaster Sumbawa 2 Paket untuk kluster udang
4. Produksi dan Pendampingan untuk kluster udang
5. Pelaksanaan Monitoring dan Pendampingan Kegiatan Budi daya pada kluster bandeng
6. Kluster bandeng, telah selesai dilaksanakan
7. Kluster udang, realisasi fisik Kec. Tarano 74,8% dan Kec. Buer 42,23% di Kab. Sumbawa.



Gambar 11. Progres Pembangunan Kegiatan Klaster Tambak Udang

Adapun tindak lanjut untuk triwulan berikutnya yaitu:

- 1) Melanjutkan penyelesaian pekerjaan
- 2) Melakukan pendampingan teknis budidaya
- 3) Sosialisasi dan bimbingan teknis kepada kelompok penerima



Gambar 12. Kegiatan Serah Terima Paket Bantuan Kluster Bandeng

SK 3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan

IKU 3. Persentase Calon Induk yang Diproduksi (Persen)

Iku persentase calon induk yang diproduksi ini mempunyai indikator kinerja yang merupakan kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Pengukuran dilakukan pada akhir tahun (sesuai anggaran yang tersedia). Pengukuran capaian pada IKU ini yaitu dengan target produksi calon induk sebanyak 100 % pada akhir tahun 2023.

Tabel 13. Produksi Calon Induk di BPBAP Situbondo (ekor)

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 3	Persentase Calon Induk yang Diproduksi (%)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
17.249	26.572	110,47	100	0	101,45	101,45	0	0

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp 3.704.764.000,- dengan realisasi Rp 3.024.458.226,- atau dengan persentase penyerapan anggaran sebesar 81.64%. Penggunaan anggaran tersebut digunakan untuk honor teknisi, pengadaan pakan dan perjalanan dinas.

Kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti dari rencana pada Triwulan II yaitu melanjutkan proses pemeliharaan induk untuk menghasilkan calon induk. Produksi calon induk vaname dan bandeng telah terselesaikan di bulan Agustus 2023. Produksi calon induk nila, kakap putih dan kerapu masih dalam proses pemeliharaan Sedangkan untuk pembuatan SOP Pemuliaan induk yang sejalan dengan kegiatan produksi masih dalam proses pembuatan.

Adapun kendala pada produksi calon induk ikan adalah biaya operasional pemeliharaan induk ikan mahal dan waktu pemeliharaan yang lama.

Untuk rencana tindak lanjut kegiatan IKU ini pada Triwulan IV yaitu:

- Produksi calon nila dan kakap putih direncanakan panen pada minggu ke 2 oktober 2023
- Produksi calon kerapu direncanakan panen pada bulan November 2023



Gambar 13. Kegiatan Sterilisasi Calon Induk Kerapu Macan, Untuk memenuhi target IKU Produksi Calon Induk

IKU 5. Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang Disalurkan (Persen)

Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang terdistribusi berdasarkan usulan Masyarakat di wilayah Kerja BPBAP Situbondo yaitu berupa Sarana Utama yang berupa Bibit, Peralatan berupa Tali Utama (minimal PE 12 mm), Tali Jangkar (minimal PE 12 mm), Tali Ris (PE 4-5 mm), Tali Pengikat Pelampung (tali rafia atau minimal tali PE 3 mm), Tali Pengikat Bibit (Tali Rafia/Tali Nylon/Tali PE 1 mm), Pemberat / Jangkar, Pelampung Utama, Pelampung Penunjang, Pelampung jalur. Pengukuran capaian dilakukan pada tiap semester (sesuai

dengan anggaran yang tersedia) dengan target 30% pada akhir semester I, dan 75% pada akhir target semester II / Akhir tahun.

Dukungan APBN pada IKU ini sebesar Rp. 825.000.000,- . pada bulan Agustus ada penghematan anggaran pada IKU Ini sebesar Rp.123.000.000 sehingga Pagu pada IKU ini Berubah menjadai sebesar Rp.702.000.000. Adapun realisasi anggaran kegiatan bantuan benih ini adalah Rp. 486.638.900,- atau sebesar 69.32% yang digunakan untuk perjalanan identifikasi dan Pengadaan Bantuan KBRL.

Pada Triwulan III telah dilaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana tindak lanjut pada Triwulan II yaitu berupa:

1. Pengiriman sarana prasarana Kebun Bibit Rumput Laut
2. Pemeriksaan barang dan BAST Termin I dan II
3. Sosialisasi sarana Kebun bibit rumput laut terkait pemasangan unit
4. Pemasangan unit oleh penerima bantuan
5. Pengiriman Bibit RL
6. Pemeriksaan barang dan Berita Acara Serah Terima termin III

Penetapan kelompok penerima bantuan sarana kebun bibit rumput laut yang sesuai dengan PERDIRJEN No. 295 tahun 2022 tentang petunjuk teknis bantuan sarana KBRL pada Ditjen Perikanan Budi daya tahun 2023 sebanyak 15 kelompok, 4 Kabupaten yang terdiri 2 kelompok Kab. Buleleng (5 kelompok), Kab. Situbondo (2 kelompok), Kab. Banyuwangi (2 kelompok) dan Kab. Sumenep (6 kelompok). Kendala dari kegiatan IKU ini yaitu : musim banyak lumut dan gulma stok pipi tidak terlalu banyak dan pertumbuhan bibit relatif lambat Rencana tindak lanjut untuk kegiatan di TW IV, yaitu Melanjutkan kegiatan monitoring dan evaluasi.

Tabel 14. Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang Disalurkan

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 5	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang Disalurkan (%)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	0	100	100	-	-



Gambar 14. Kegiatan KBRL BPBAP Situbondo

IKU 6. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (persen)

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada kelompok Pembudidayaan ikan. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah benih yang didistribusikan dibandingkan dengan jumlah target benih pada tahun 2023. Adapun target capaian pada TW III ini sebesar 30%. Benih yang diserahkan masyarakat adalah seluruh benih ikan air payau dan ikan air laut yang diproduksi BPBAP Situbondo dan didistribusikan sebagai bantuan dengan disertai Berita Acara Serah Terima (BAST). Komoditas yang didistribusikan adalah benih ikan kerapu, kakap putih, bandeng dan udang vaname.

Progres pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut dari Triwulan II :

1. Melanjutkan kegiatan produksi untuk bantuan benih selanjutnya.
2. Berkordinasi dengan stakeholder usulan calon penerima bantuan benih
3. Verifikasi dan distribusi bantuan benih bandeng, kakap, kerapu dan udang.

Distribusi bantuan benih sudah melebihi dari target sebesar 108,15 % atau sebanyak 13.220.300 ekor yang didistribusikan ke 15 kabupaten dan 6 provinsi (Jawa Timur, DIY, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Bali, dan NTB) . Adapun Benih Yang disalurkan kemasyarakat dan menjadi target pada Triwulan III bisa di lihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian realisasi Triwulan III Bantuan Benih yang Disalurkan

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW III	Realisasi s/d TW III	% Capaian Terhadap Target TW III	% Capaian Terhadap Target Tahunan	Capaian TW III 2022 (ekor)
1.	Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan (%)	75	50	108,15	216,3	144,2	

Total (Payau + Laut)	12.223.684		13.220.300		108,15	15.472.262
Benih Ikan Payau (ekor)	11.961.595		13.092.000			15.290.552
Udang Vaname	11.118.202		12.792.000			13.345.552
Bandeng	843.393		300.000			1.945.000
Benih Ikan Laut (ekor)	262.089		128.300			181.710
Kerapu	104.839		45.100			36.410
Kakap Putih	157.250		83.200			145.300

Tabel 16. Capaian realisasi target Triwulan III Benih yang disalurkan ke masyarakat.

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 6	Persentase Bantuan Benih Yang Disalurkan							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
13.423.103	17.041.262	126,95	75	50	216,30	144,20	25.000.000	52,88

Dukungan APBN pada IKU ini sebesar Rp. 2.185.037.000,- dengan rincian 544.792.00,- untuk bantuan benih udang vaname, RP. 194.824.000,- untuk bantuan benih ikan air payau, dan Rp. 1.445.421.000,- untuk bantuan benih ikan air laut. Adapun realisasi anggaran kegiatan bantuan benih ini adalah Rp. 1.486.080.305,- atau sebesar 68.01% yang digunakan untuk operasional produksi, honor teknisi dan perjalanan dinas. Kendala untuk pencapaian IKU ini saat ini adalah menunggu proses usulan dari masyarakat melalui proposal yg di tujukan ke BPBAP Situbondo. Rencana tindak lanjut untuk IKU ini yaitu melanjutkan kegiatan produksi benih.



Gambar 15. Kegiatan Panen Benih Udang Vanamei Untuk Bantuan Benih

IKU 7. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (persen)

IKU Bantuan calon induk ini indikatornya adalah kegiatan bantuan calon induk yang disalurkan kepada kelompok Pembudidayaan ikan. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah calon induk yang didistribusikan dibandingkan dengan jumlah target calon induk pada tahun 2023. Pengukuran capaian ini dilakukan pada akhir tahun (sesuai dengan anggaran yang tersedia) dengan target 75% pada akhir tahun 2023.

Dukungan APBN pada IKU ini sebesar Rp. 131.049.000,-. Adapun realisasi anggaran kegiatan calon induk ini adalah Rp. 71.322.400,- atau sebesar 54.42% yang digunakan untuk honor teknisi dan Pengadaan Pakan Calon Induk Udang.

Tabel 17. Persentase Calon Induk Yang Disalurkan Ke Masyarakat.

Sasaran Kegiatan 3		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya ikan						
IKU 7		Persentase Bantuan Calon Induk Yang Disalurkan Ke Masyarakat						
2022		2023					Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
6.200	10.720	173,39	75	0	102,92	137,23	66	155,9

Adapun capaian kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut Triwulan II yaitu pemeliharaan calon induk udang Nusa Dewa dari BPIUUK Karangasem Bali, untuk menghasilkan calon induk yang sesuai standar juknis yang ada. Calon induk udang Nusadewa sudah selesai pada awal bulan September dengan output PNBP.

Rencana tindak lanjut dari IKU ini yaitu Melanjutkan kegiatan monitoring dan evaluasi.

IKU 8. Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster (persen)

Iku keberhasilan teknologi komoditas unggulan yang dikembangkan oleh BPBAP Situbondo ini memiliki indikator kinerja dengan mengukur keberhasilan BPBAP Situbondo dalam menghasilkan paket percontohan teknologi pembenihan pada komoditas unggulan Lobster yang diselesaikan sampai 100%. Tingkat keberhasilan untuk teknologi pembenihan Lobster jika mampu memijahkan dan memelihara larva Lobster minimal hingga mencapai fase *phylosoma*. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun (sesuai dengan anggaran yang tersedia) dengan target persentase 100% pad akhir tahun.

Dukungan APBN pada IKU ini sebesar Rp 350.000.000,- dengan realisasi anggaran pada Triwulan III ini sebesar Rp 229.932.500,- atau sebesar 76.64% dari pagu. Penggunaan anggaran ini untuk honor teknisi, pakan segar, benih lobster dan calin lobster.

Tabel 18. Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster (%)

Sasaran Kegiatan 3		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya ikan						
IKU 8		Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster (%)						
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	100	100	-	-

Untuk progres kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti dari rencana Triwulan II yaitu Melakukan pemeliharaan induk lobster untuk pematangan induk, produksi nauplisoma, pemeliharaan phyllosoma, pendederan dan pembesaran lobster. Telah dilaksanakan pemeliharaan benih lobster sampai tahap larva umur 32 hari.

Adapun kendala dari kegiatan ini adalah proses budi daya lobster yang memakan waktu lama.



Gambar 16. Kegiatan Teknologi Komoditas Unggulan Yang Dikembangkan oleh BPBAP Situbondo

Untuk rencana tindak lanjut kegiatan ini yaitu menetasakan induk lobster yg skrng msh menggondong telur

IKU 9. Persentase Model Usaha Pembesaran Budi Daya Lobster (persen)

Iku ini bagian dari pembangunan perikanan budi daya berbasis komoditas unggulan menjadi salah satu program yang akan dijalankan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dimana Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo melaksanakan pemeliharaan lobster dari benih sampai mencapai ukuran konsumsi. Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun dengan target capaian terealisasi di akhir tahun 2023.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 283.891.650,- atau sebesar 70.97% yang digunakan untuk honor teknisi, pengadaan pakan segar, pengadaan benih & calin lobster serta perjalanan dinas

Tabel 19. Persentase Model Usaha Pembesaran Budi Daya Lobster (%)

Sasaran Kegiatan 3			Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya ikan					
IKU 9			Persentase Model Usaha Pembesaran Budi Daya Lobster (%)					
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	0	0	-	-

Progres kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut pada Triwulan II yaitu proses pengadaan barang dengan pemilihan barang sesuai dengan sertifikat TKDN, dan juga Telah Telah dilaksanakan pembesaran lobster sampai dengan ukuran 80 gr dari ukuran benih bening lobster.

Adapun kendala pada IKU ini pada Triwulan III ini adalah pengadaan barang berupa Karamba dasar yang masih belum selesai proses pengadaan, selain itu tempat benih lobster belum tersedia, jaring KJA untuk induk lobster belum tersedia.

Rencana tindak lanjut untuk triwulan ke IV yaitu Melanjutkan pemeliharaan lobster hingga mencapai ukuran konsumsi dan menggeser lokasi KJA agak ketengah (sudah ada jangkar) karena lokasi saat ini di tepi pantai kurang bagus untuk pemeliharaan lobster.



Gambar 17. Kegiatan Model Usaha Pembesaran Budi Daya Lobster

IKU 10. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (%)

Sejalan dengan visi pembangunan nasional yang telah ditentukan dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) 2020 – 2025 yaitu untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur, maka perikanan budi daya merupakan salah satu sektor di bidang kelautan dan perikanan yang mempunyai prospektif untuk berkontribusi dalam mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin maju dan kokoh dan ketahanan pangan nasional. Pada tahun 2020 DJPB memiliki program prioritas yang harus dikembangkan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional salah satunya adalah peningkatan produksi udang sebanyak 250%.

BPBAP Situbondo mendukung sasaran startegis nasional dalam bidang Peningkatan Produksi Perikanan Budi daya berupa dukungan pembangunan sarana budi daya ikan lele

sistem bioflok. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk sistem usaha budi daya yang berkelanjutan yang akan dilaksanakan oleh kelompok Pembudidayaan dan berdampak pada peningkatan pendapatan Pembudidayaan penerima bantuan serta secara luas dapat membantu peningkatan produksi perikanan budi daya nasional. Selain itu, program bantuan sarpras budi daya lele sistem bioflok ini juga diharapkan dapat menjadi pendorong dan percontohan bagi kelompok yang lainnya di sekitarnya untuk mengikuti kegiatan usaha yang sama.

Dukungan APBN pada Awal Tahun pada Iku ini yaitu sebesar Rp. 8.302.500.000,-. Pada TW III ada penambahan Anggaran untuk IKU ini sebesar Rp. 5.173.500.000, sehingga anggaran pdak IKU ini menjadi sebesar Rp. 13.476.000.000 dengan realiasi anggaran sebesar Rp.5.683.794.300,- atau sebesar 42.18% yang digunakan untuk Perjalanan Identifikasi dan Pengadaan Bioflok Tahap I dan II.

Pada tahun 2022 yang lalu target Sarana dan Prasarana Model Usaha Budi daya (bioflok) sebesar 16 paket, tetapi pada tahun 2023 target Sarana Produksi (Bioflok) yang disalurkan ke masyarakat sebesar 63 paket. Pada Triwulan III tahun lalu telah dilakukan kegiatan identifikasi dan verifikasi terhadap 10 paket dari 16 paket yang akan diperbantukan kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan identifikasi dan verifikasi tersebut didapat 9 paket pembangunan kolam telah dilaksanakan.

Tabel 20. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan ke masyarakat di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (Persen)

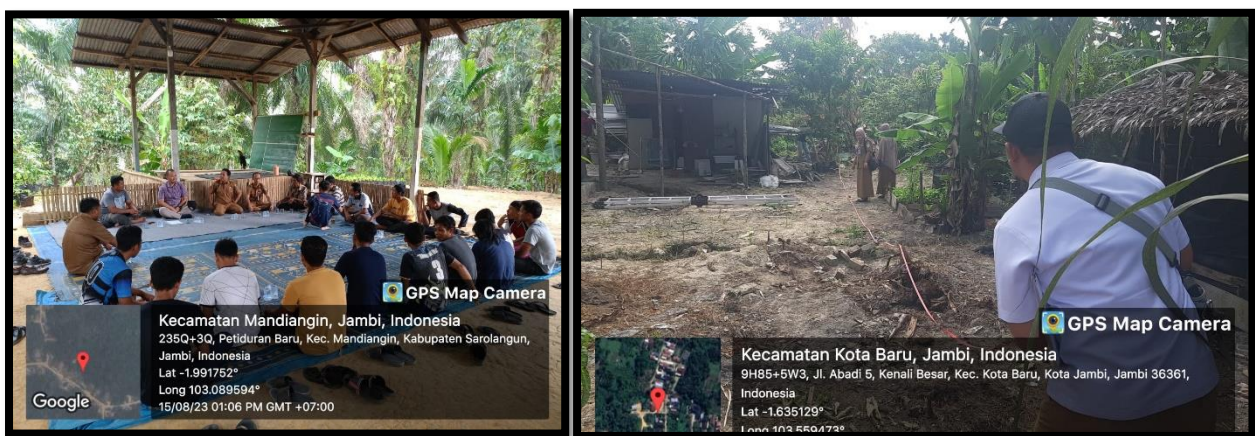
Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 10	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (Persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	42,86	42,86	-	-

Adapun kegiatan pada tahun 2023 Triwulan III menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut Triwulan II tahun 2023 yaitu :

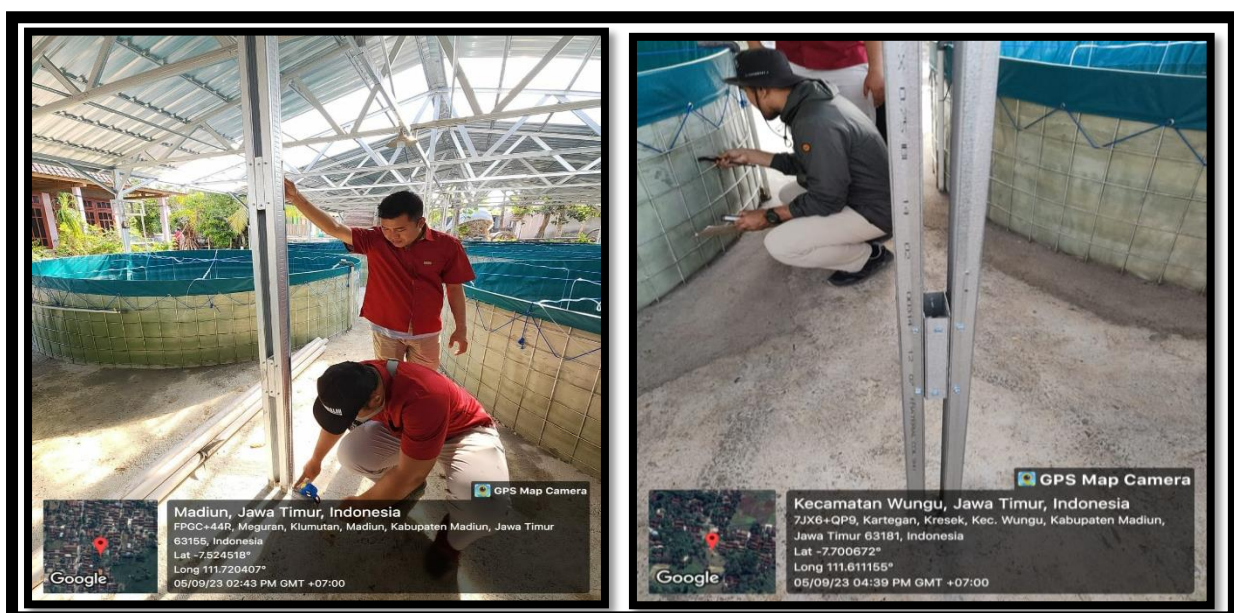
1. Melanjutkan koordinasi dengan Dinas, Penyuluh dan Calon Penerima

2. CPCL dan Pengumpulan Dokumen Administrasi dan kesiapan lahan Calon Lokasi (melengkapi sesuai juknis), dari 63 paket sdah 61 paket yang di CPCL.
3. Melanjutkan Penetapan Calon Penerima Bantuan (SK Penetapan) sampai akhir triwulan III sudah ada 9 SK Penetapan, dengan 59 Kelompok/Lembaga yang sudah di tetapkan
4. Sampai akhir September sudah selesai pembangunan 44 paket.
5. Sudah selesai dan Serah Terima Paket Bioflok sebanyak 27 paket.

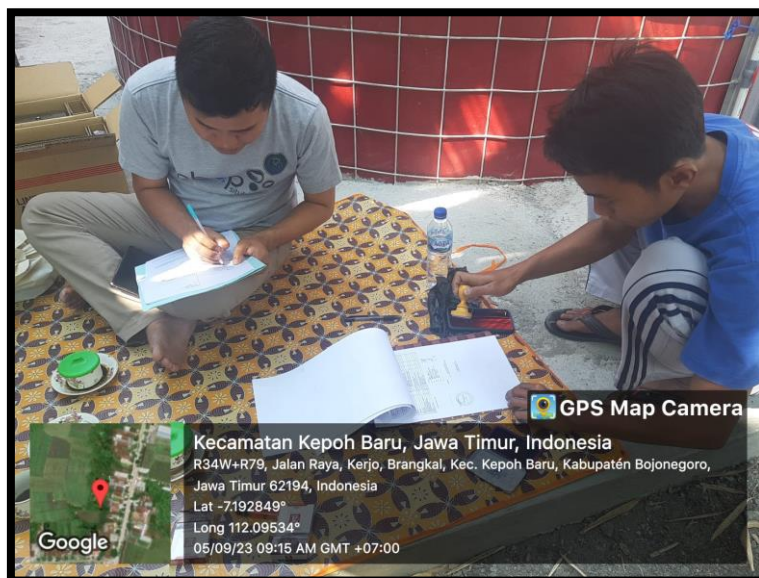
Untuk kegiatan bimbingan teknis sendiri masih dilakukan secara DARING menggunakan media zoom meeting dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang perwakilan dari setiap lembaga penerima bansarpras dan penyuluh pendamping masing-masing lembaga.



Gambar 18. Kegiatan Survey dan Identifikasi CPCL Bansarpras Bioflok



Gambar 19. Pemeriksaan Hasil Kerja Kontruksi Bioflok oleh Pihak Penyedia



Gambar 20. Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Paket Bansarpras Bioflok

Adapun kendala dari kegiatan ini yaitu lamanya menunggu permohonan proposal bantuan yang masuk ke BPBAP Situbondo, sehingga kesulitan untuk pembagian tugas personil ke masing-masing wilayah/kelompok penerima bantuan.

Rencana tindak lanjut untuk Triwulan IV yaitu:

1. Melanjutkan CPCL 2 kelompok / lembaga lagi.
2. Melanjutkan membuat Penetapan Penerima 4 kelompok/lembaga lagi
3. Melanjutkan Pengadaan Barang dan Jasa (eKatalog) dan Monitoring Progres Pekerjaan Konstruksi 15 lokasi/paket.
4. Melanjutkan pemeriksaan fisik dan serah terima bansarpras Bioflok 34 paket
5. Mengadakan Bimtek Offline

IKU 11. Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budi Daya yang Disalurkan (persen)

Yang menjadi tolak ukur pada penilaian IKU ini yaitu sarana kawasan budidaya berupa alat berat excavator dan kincir yang disalurkan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha budi daya perikanan sehingga dapat meningkatkan produktifitas budi daya perikanan. Bantuan sarana kawasan budi daya berupa kincir sebanyak 840 Unit yang diberikan kepada kelompok Pembudidayaan tambak dan ikan untuk mendukung peningkatan produksi dan peningkatan teknologi budi daya. Pengukuran

capaian dilakukan Tahunan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target 75% pada akhir tahun.

Dukungan APBN untuk kegiatan ini yaitu sebesar Rp. 8.400.000.000, pada Triwulan III terdapat Pengurangan anggaran pada IKU Ini sebesar Rp. 7.200.000.000 sehingga anggaran pada IKU ini menjadi sebesar Rp. 1.200.000.000 untuk Triwulan III ini belum ada realisasi anggaran untuk IKU ini.

Tabel 21. Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budi Daya yang Disalurkan (%)

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya ikan							
IKU 11	Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budi daya Yang Disalurkan (Persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	0	0	0	-	-

Iku ini merupakan IKU baru pada tahun 2023 dan tidak ada kegiatan pada tahun 2022, sehingga tidak ada kegiatan pembandingan pada Triwulan III tahun 2022. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada Triwulan III tahun ini adalah dengan menindak lanjuti rencana pada Triwulan II melanjutkan koordinasi dengan stakeholder yang akan menerima paket bantuan sarana prasarana kawasan budi daya, melanjutkan identifikasi CPCL dan melanjutkan pengadaan barang dan serah terima barang. Telah selesai dilakukan verifikasi kepada 4 kelompok.



Gambar 21. Identifikasi Dan Verifikasi Di Salah Satu Calon Penerima Dan Calon Lokasi Bansarpras Kawasan Budi Daya

Adapun Kendala pada IKU ini yaitu, sangat tergantung pada usulan proposal kelompok Pembudidayaan sehingga membuat kegiatan berjalan tidak lancar.

Rencana tindak lanjutnya yaitu melakukan penetapan terhadap 4 kelompok yang telah diverifikasi dan distribusi bantuan sarana kawasan budidaya (kincir), melanjutkan verifikasi terhadap usulan yang masuk dan distribusi bantuan.

IKU 12. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)

Pengembangan teknologi perikanan budi daya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target 100% di akhir tahun.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 399.601.554,- atau sebesar 99.90% yang digunakan untuk kegiatan diseminasi.

Tabel 22. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)

Sasaran Kegiatan 3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan ikan							
IKU 12	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	100	100	4	100

Kegiatan pada Triwulan III ini yaitu dengan menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada Triwulan II yaitu menyusun laporan kegiatan diseminasi teknis. Capaian kegiatan pada IKU ini selama Triwulan III yaitu 100% dengan meksanakan kegiatan Diseminasi pembesaran Ikan yang di sampaikan ke masyarakat di 4 titik Kabupaten yaitu kabupaten Blitar, Kabupaten Jombang, Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Ponorogo.

Dalam kegiatan diseminasi ini tidak ada kendala yang serius, sehingga kegiatan diseminasi ini bisa berjalan dengan lancar di 4 lokasi.

Rencana tindak lanjut pada Triwulan IV yaitu menyusun laporan kegiatan diseminasi.



Gambar 22. Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang di sampaikan ke Masyarakat di Kabupaten : Blitar, Tulungagung, Jombang dan Ponorogo

SK 4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidayaan Ikan **IKU 13. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (persen)**

Produksi pakan mandiri ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal dibalai. Indikator kinerja ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang diproduksi. Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAP Situbondo untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume pakan ikan yang diproduksi adalah volume bahan baku ditambahkan dengan komposisi air sebesar $\pm 10-15\%$. Pengukuran capaian dilakukan per triwulan dengan target TW III: 5%, TW III: 30%, TW III: 50%, dan TW IV: 80%.

Tabel 23. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (persen)

Sasaran Kegiatan 4	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan							
IKU 13	Persentase Pakan Mandiri Yang Diproduksi (Persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	80	50	51,41	64,26	-	-

Dukungan APBN pada Iku ini yaitu sebesar RP. 860.160.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 207.454.350,- atau sebesar 24.12% yang digunakan untuk perjalanan dinas survey bahan baku pakan mandiri dan pengadaan bahan baku pakan mandiri

Kegiatan pada trwulan III ini yaitu menindaklanjuti dari rencana pada Triwulan II yaitu :

- 1) Pengajuan alat sprayer untuk meningkatkan kadar lemak pakan apung
- 2) Pengadaan bahan baku Tahap II danantisipasi kenaikan harga bahan baku
- 3) Produksi Pakan Mandiri

Adapun capaian produksi pakan mandiri pada Triwulan III ini yaitu 51,41 % atau 102% dari realisasi target Triwulan III dengan rincian produksi pakan mandiri sebanyak 34.550 Kg jika di prosentase dengan target tahunan masih sebesar 64,26 % dari target tahun 2023.



Gambar 23. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri BPBAP Situbondo

Adapun kendala pada Triwulan III ini yaitu tidak ada kendala yg berarti. Rencana tindak lanjut untuk Triwulan IV yaitu melanjutkan Produksi Pakan Mandiri

SK 5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan

IKU 14. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%)

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan (sesuai anggaran yang tersedia) dengan target TW III: 10 %, TW III: 30%, TW III: 70% dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN untuk IKU ini yaitu sebesar Rp. 172.449.000,- , - realisasi pda Triwulan III sebesar 114.224.772. atau sebesar 82,80 persen yang digunakan untuk pengadaan bahan kimia untuk pengujian

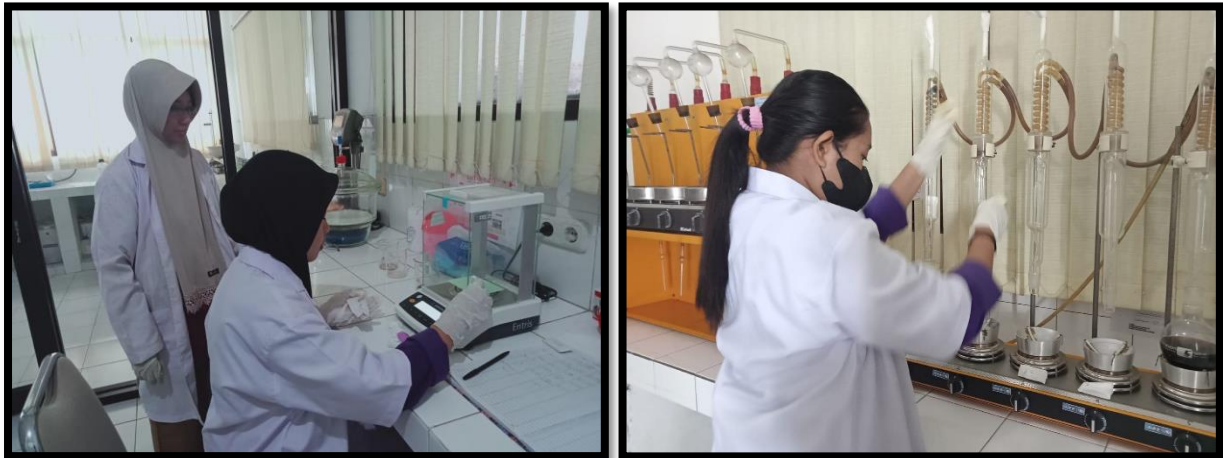
Tabel 24. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%)

Sasaran Kegiatan 5	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan & Obat Ikan							
IKU 14	Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
100	322	322	100	70	184,52	184,52	-	-

Adapun progres kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti rencana dari kegiatan di Triwulan II yaitu pelayanan sampel pakan atau bahan baku pakan ikan, Melakukan perbaikan peralatan pengujian dan melakukan perencanaan terhadap pelayanan sampel dan pemeliharaan alat. Pada tahun 2022 IKU tersebut, target yang harus tercapai sebesar 250 sampel. Triwulan III capaian IKU melebihi dari target yaitu sebesar 322 sampel atau sebesar 322 % dari target Triwulan III sebesar 100 sampel. Untuk tahun 2023 ini capaian target IKU Triwulan III sebanyak 465 sampel jika di konversikan persentase target triwulan 70 % capaian

terhadap target Triwulan III yaitu sebesar 263,60%, akan tetapi jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 184,52 %.

Analisa dari penurunan jumlah prosentase triwulan tahun ini di bandingkan Triwulan III tahun lalu dikarenakan sedikitkan para stakeholder yang mengirimkan sampel pakan untuk di uji nutrisinya.



**Gambar 24. Kegiatan Laboratorium Uji Nutrisi Pakan Ikan
BPBAP Situbondo**

Rencana tindak lanjut pada Triwulan IV : diperlukan pemenuhan secara keseluruhan kegiatan-kegiatan yang mendukung IKU ini seperti kegiatan. Kegiatan dilakukan di Laboratorim Nutrisi BPBAP Situbondo sampai pada akhir tahun berjalan.

SK 6. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan

IKU 15. Persentase Kesehatan Ikan & Kualitas Lingkungan yang Diuji (%)

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, residu, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat Pembudidayaan ikan. Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target TW III: 10%, TW III: 30%, TW III: 70%, dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 1.325.411.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.739.653.111 atau sebesar 55.81% yang digunakan untuk pengadaan bahan uji labarotorium, honor teknisi, perjalanan pengambilan sampel.

Pada IKU ini, target pada tahun lalu sebesar 3.010 sampel. Capaian pada Triwulan III tahun lalu mencapai 5.793 sampel atau sebesar 257,47 % dari target Triwulan III sebesar 2.250 sampel yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022. Untuk capaian Triwulan III tahun 2023 ini sebesar 4.776 sampel atau sama dengan 239,23 % dari target Triwulan III, jika dibandingkan dengan target tahun 2023 telah mencapai 167,46 %. Pemenuhan capaian IKU ini dapat tercapai dengan memenuhi semua kegiatan yang berkenaan dengan pengujian sampel penyakit atau kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya IKU yang dilakukan dalam Laboratorim Kesehatan Lingkungan di BPBAP Situbondo.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada Triwulan III tahun ini adalah dengan menindak lanjuti rencana pada Triwulan II Menyiapkan dokumen mutu untuk kegiatan assesment penerapan ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Peningkatan SDM melalui Inhouse Training Pembacaan Kalibrasi Alat dan Uji Kinerja Alat (Lab Kalibrasi Caltara).

Jika dibandingkan realisasi Triwulan III tahun lalu (2022) jumlah sampel pada Triwulan III tahun ini menurun. Analisa kendalanya yaitu dikarenakan adanya perubahan cuaca di wilayah Kabupaten Situbondo lumayan stabil yang menyebabkan kondisi benih ikan maupun udang stabil. Hal tersebut yang menyebabkan menurunnya Pembudidayaan di sekitar BPBAP Situbondo yang mengirimkan sampel.

Tabel 25. Persentase Kesehatan Ikan & Kualitas Lingkungan yang Diuji(%)

Sasaran Kegiatan 6	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
IKU 15	Persentase Sampel layanan kesehatan Ikan Yang Diuji di Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
2.250	5.793	192,46	100	70	167,46	167,46	5.000	95,52

Rencana tindak lanjut Triwulan IV yaitu :

- 1) Melanjutkan pengujian sampel Laboratorium
- 2) Melaksanakan benchmarking ke BPKIL Serang



Gambar 25. Kegiatan Uji PCR dan Mikrobiologi di Lab. Keskanling BPBAP Situbondo

IKU 16. Persentase Pengujian Antimikrobial Resistance (AMR) (persen)

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi kemampuan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya. Pengukuran capaian

dilakukan pada per triwulan dengan target TW III: 5%, TW III: 30%, TW III: 50%, dan TW IV: 100%.

Dukungan APBN pada IKU ini yaitu sebesar Rp. 71.028.000,-, realisasi pada Triwulan III ini sebesar Rp.57.790.270,- atau sebesar 81.36 persen yang digunakan untuk pengadaan bahan uji laboratorium dan perjalanan pengambilan sampel

Pada tahun 2022 yang lalu target IKU yang harus tercapai sebesar 60 sampel. Triwulan III tahun lalu capaian IKU ini ditargetkan 45 sampel dan capaian Triwulan III sebesar 64 sampel atau sebesar 142,22 %.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada Triwulan III tahun ini adalah dengan menindak lanjuti rencana pada Triwulan II :

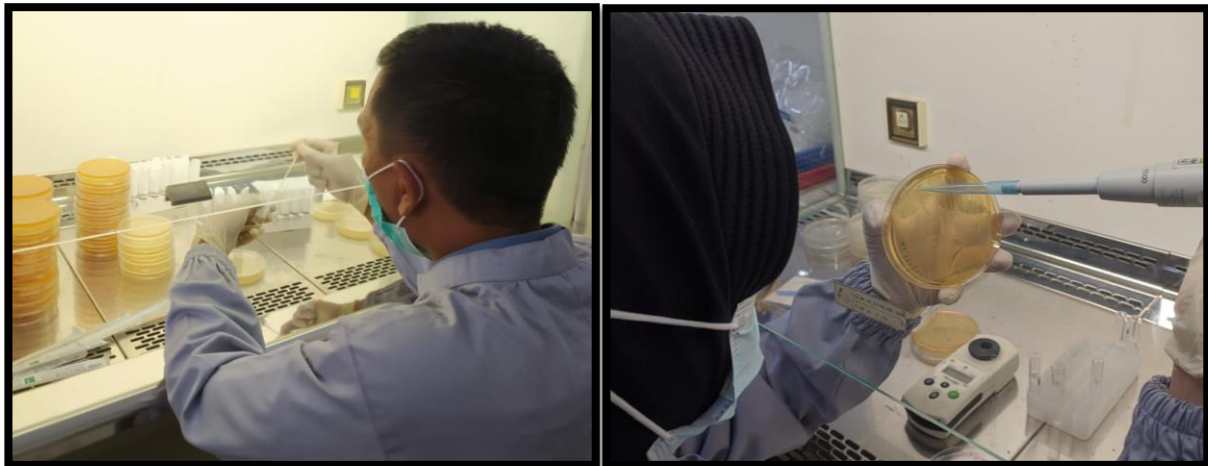
- 1) Menyiapkan dokumen mutu untuk kegiatan assesment penerapan ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
- 2) Peningkatan SDM melalui Inhouse Training Pembacaan Kalibrasi Alat dan Uji Kinerja Alat (Lab Kalibrasi Caltara)
- 3) Melanjutkan pengujian sampel AMR

Pada Triwulan III tahun 2023 capaian IKU ini mencapai 72 sampel jika dikonversikan dengan persentasae, capaiannya mencapai 90% dari target Triwulan III yang hanya 50%, sehingga kelebihan persentase capaiannya sebsar 180% dari target triwulan III. Kesimpulannya pada Triwulan III tahun 2023 lebih banyak sampel yang dikerjakan di banding pada triwulan tahun 2022. Sedangkan capaian prosentase Triwulan III tahun 2023 lebih kecil di banding Triwulan III tahun 2022 yaitu karena jumlah target tahun 2023 lebih besar dibandingkan tahun 2022 di mana tahun 2022 capaian Triwulan III 45 sampel dari target 60 sampel.

Tabel 26. Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)

Sasaran Kegiatan 6	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan							
IKU 16	Persentase Pengujian Antimikrobal Resistance (AMR) (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
45	64	106,67	100	50	90	90	-	-

Untuk mencapai target IKU ini di akhir tahun 100% diperlukan pemenuhan secara keseluruhan kegiatan-kegiatan yang mendukung IKU ini yang dilakukan sampai pada akhir tahun berjalan. Kegiatan tersebut seperti analisa sampel residu antibiotik dan logam berat serta cemaran salmonella yang dilakukan dalam Laboratorim Kesehatan Lingkungan di BPBAP Situbondo.



Gambar 26. Kegiatan Uji AMR di Lab. Keskanling BPBAP Situbondo

Rencana tindak lanjut untuk Triwulan IV yaitu Melaksanakan pengambilan sampel lanjutan di Kab. Sidoarjo.

SK 7. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo

IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja BPBAP Situbondo (Indeks)

Indikator kinerja IKU ini adalah adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;

2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Pengukuran capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN didasarkan pada 4 komponen berikut :

- a. Persentase pengembangan kompetensi ASN sesuai dengan HCDP (Human Capital Development Plan),
- b. Rata-rata penilaian prestasi kinerja ASN
- c. Persentase penjatuhan hukuman disiplin ASN, dan Persentase kepatuhan penyampaian LHKPN dan LHKASN BPBAP Situbondo.

Pengukuran Indeks profesionalitas ASN dilakukan secara langsung oleh DJPB dan hasilnya disampaikan pada akhir tahun berjalan.

Pada IKU IP ASN ini tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

BPBAP Situbondo pada tahun 2023 untuk target IKU “Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo” sebesar 81 dengan capaian pada Triwulan ini sebesar 82,24, nilai ini sudah melebihi target pada Triwulan III tahun 2023, akan tetapi nilai pada Triwulan III ini lebih rendah

dari pada Triwulan III tahun lalu yang sebesar 83,77. Hal ini dikarenakan pada Triwulan III tahun lalu lebih banyak pegawai yang mengikuti diklat maupun seminar di bandingkan Triwulan III tahun ini.

Tabel 27. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 17	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Situbondo (Indeks)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
60	83,77	104,71	81	0	82,24	101,53	76	106,57



Gambar 27. In House Training Salah Satu Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan IKU IP ASN Pegawai BPBAP Situbondo

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja pada Triwulan III tahun ini adalah dengan menindak lanjuti rencana pada Triwulan II tahun lalu melanjutkan peningkatan kompetensi, dengan menyelenggarakan peningkatan kompetensi (sosialisasi, pelatihan, benchmarking, kolaborasi, dll) serta menertibkan administrasi peningkatan kompetensi yang lebih baik melalui recording data dukung dan pelaporan di Subbagian Umum serta pemberian kesempatan pengembangan kompetensi ASN, penyusunan e-SKP seluruh pegawai BPBAP Situbondo dan pelaksanaan kegiatan mengikuti pelatihan e-Milea, Seminar/Webinar,

Bimtek, Shortcourse, Inhouse Training, ataupun diklat yang di selenggarakan oleh lembaga yang memiliki Tugas dan Fungsi untuk melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan..

Adapun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pada triwulan ke III yaitu melanjutkan peningkatan kompetensi, dengan menyelenggarakan peningkatan kompetensi (sosialisasi, pelatihan, benchmarking, kolaborasi, dll) serta menertibkan administrasi peningkatan kompetensi yang lebih baik melalui recording data dukung dan pelaporan di Subbagian Umum serta pemberian kesempatan pengembangan kompetensi ASN, penyusunan e-SKP seluruh pegawai BPBAP Situbondo dan pelaksanaan kegiatan mengikuti pelatihan e-Milea, Seminar/Webinar, Bimtek, Shortcourse, Inhouse Training, ataupun diklat yang di selenggarakan oleh lembaga yang memiliki Tugas dan Fungsi untuk melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan.

IKU 18. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai)

Indikator Kinerja IKU “Unit kerja yang berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo (Nilai)” target pada tahun 2023 yaitu sebesar 76%. Penilaian IKU tersebut dilakukan pada akhir tahun, maka untuk capaian Triwulan III belum menampilkan berapa perolehan nilai yang diperoleh oleh instansi. *Output* dan *Outcome* IKU ini nantinya BPBAP Situbondo akan mempunyai integritas sebagai unit kerja yang bebas dari Korupsi dan Bersih dalam Melayani. *Integrity* atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Salah satu hal yang juga menjadi penekanan pada Zona Integritas bahwa sangat memungkinkan lahirnya zona-zona baru yang juga ikut menerapkan sistem integritas di dalamnya. Munculnya zona ini dimungkinkan melalui proses replikasi oleh unit instansi pemerintah lainnya kepada unit instansi pemerintah yang telah menanamkan sistem integritas terlebih dahulu. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian konsep integritas tersebut, maka instansi pemerintah (pusat dan daerah) perlu untuk membangun pilot project pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja dalam melakukan penataan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional serta

menghapus penyalahgunaan wewenang, praktik KKN, dan lemahnya pengawasan. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang telah mencanangkan sebagai ZI mengusulkan salah satu unit kerjanya untuk menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi *pilot project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas. Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Tabel 28. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK (nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 18	Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK Lingkup Satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	76	0	85,96	0	-	-

Penilaian pada IKU paa akhir tahun, namun pada Triwulan III ini sudah mendapatkan nilai sebesar 85,96 progres yang sudah dilaksanakan pada Triwulan III menindaklanjuti rencana tindaklanjut pada Triwulan II yang lalu yaitu melanjutkan pemenuhan dokumen, sosialisasi secara terjadwal melalui media sosial.

Tindak lanjutnya untuk Triwulan IV yaitu melanjutkan pembangunan zona integritas di lingkup BPBAP Situbondo.

IKU 19. Prosentase penyelesaian LHP BPK satker BPBAP Situbondo (%)

Target IKU “Prosentase penyelesaian LHP BPK lingkup UPT BPBAP Situbondo” pada tahun 2023 sebesar 100%. Target ini merupakan upaya untuk melakukan perbaikan atas temuan BPK pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terhadap kinerja BPBAP Situbondo. LHP BPK adalah Laporan Hasil pemeriksaan keuangan yang merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Target IKU ini diukur pada akhir tahun, untuk capaian Triwulan III sendiri sebesar 100%.

Tabel 29. Prosentase penyelesaian LHP BPK satker BPBAP Situbondo(%)

Sasaran Kegiatan 7		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 19		Persentase penyelesaian LHP BPK Atas satker BPBAP Situbondo (Persen)						
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	100	0	0	0	100	100

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada Triwulan II Melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan untuk meminimalisir temuan BPK.

Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan ke IV yaitu Melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan untuk meminimalisir temuan BPK.

IKU 20. Nilai Rekon Kinerja Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (%)

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan:

- (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP);
- (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan
- (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

Penyusunan IKU “Nilai rekon kinerja BPBAP Situbondo” ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, monitoring dan evaluasi kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian kinerja BPBAP Situbondo di tahun 2023.

Tabel 30. Nilai Rekon Kinerja BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 20	Nilai Rekon Sakip Satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	93	0	0	-	90	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Target IKU “Nilai rekon kinerja BPBAP Situbondo” pada tahun 2023 menargetkan capaian nilai 93. Metode perhitungan capaian dilaksanakan oleh DJPB. Pada Tahun 2023, nilai rekon kinerja BPBAP Situbondo adalah 93 lebih tinggi dari target Renstra.

Kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada Triwulan II dengan melakukan melanjutkan dengan pemenuhan dokumen Triwulan III. Untuk capaian Triwulan III pada IKU ini belum ada penghitungan dikarenakan penghitungan capaian dilakukan pada akhir tahun berjalan. Progres yang berjalan pada Triwulan III ini yaitu, pemenuhan dokumen perencanaan (PK, Manual IKU, Renja, Rencana Aksi, dan MPH).

Rencana tindak lanjutnya yaitu dengan melanjutkan dengan pemenuhan dokumen LKJ.

IKU 21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Situbondo (%)

IKU ” Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo” merupakan tindaklanjut dari IKU “Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAP Situbondo yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas” yang merupakan IKU Triwulan III yang dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Tindak lanjut kegiatan ini adalah pelaksanaan IKU “Prosentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja di wilayah UPT BPBAP Situbondo” melalui penerapan

rekomendasi pengawasan inspektorat jenderal kementerian kelautan dan perikanan pada tahun anggaran 2022 dan 2023. Seluruh hasil temuan audit telah ditindaklanjuti dan rekomendasi hasil pengawasan di BPBAP Situbondo telah diimplementasikan dalam pelaksanaan anggaran dan kegiatan Tahun 2022 dan 2023.

Kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada Triwulan II dengan melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan untuk meminimalisir temuan Inspektorat Jenderal. Capaian pada Triwulan III Tahun 2023 tercapai 100%, karena telah dilaksanakan pemenuhan dokumen tindak lanjut atas LHP Itjen KKP.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Adapun rencana tindak lanjut untuk IKU ini yaitu melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan untuk meminimalisir temuan Inspektorat Jenderal.

Tabel 31. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Situbondo (%)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 21	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo (Persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
70	100	142,86	75	75	100	133,33	60	166,67

IKU 22. IKPA Lingkup BPBAP Situbondo (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Terdapat 13 indikator penilaian pelaksanaan anggaran yang terdiri dari kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektifitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi pelaksanaan anggaran dan konfirmasi capaian output.

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Situbondo Triwulan III pada Tahun 2023 yaitu sebesar 90,24.

Tabel 32. IKPA Lingkup BPBAP Situbondo (Nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 22	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
80	94,65	106,35	89	0	90,24	101,39	90	100,26

Progres kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada Triwulan II dengan melakukan pengelolaan anggaran sesuai dengan aturan dan waktu yang ditargetkan. Dilaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan dengan memperhatikan 8 indikator penilaian.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Rencana tindak lanjut untuk Triwulan IV ini yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan dengan memperhatikan 8 indikator penilaian IKPA

IKU 23. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAP Situbondo (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks, Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terj adi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas

informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Tabel 33. Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 23	Nilai Kinerja Anggaran lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
0	0	0	82	0	0	0	89	0

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Indikator Kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BPBAP Situbondo” untuk Triwulan III pada tahun 2022 dan 2023 dihitung capaiannya di akhir tahun. Untuk tahun 2023 ini target capaian IKU sebesar 82% sedangkan pada tahun 2022 tahun lalu target capaian IKU hanya sebesar 81%, terjadi kenaikan nilai sebesar 1%. Capaian IKU ini diperoleh dari aplikasi “SMART DJA”.

Progres pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada Triwulan II dengan melanjutkan penginputan data realisasi anggaran pada aplikasi SAKTI Kemenkeu.

Rencana tindak lanjut untuk Triwulan IV Melaksanakan input capaian output tepat waktu sesuai capaian yang ditetapkan.

IKU 24. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAP Situbondo (Nilai)

Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa yaitu Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Barang/Jasa Satker BPBAP Situbondo” untuk Triwulan III pada tahun 2022 dan 2023 dihitung capaiannya di akhir tahun. Untuk tahun 2023 target capaian IKU sebesar 75,5% sedangkan pada tahun 2022 target capaian IKU sebesar 75%, terjadi kenaikan nilai sebesar 0,5%. Capaian IKU ini diperoleh dari pemenuhan dokumen dari 4 komponen.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Tabel 34. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 24	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
0	0	0	77,5	0	0	0	-	-

Kegiatan pada Triwulan III ini menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada Triwulan II yaitu melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Rencana tindak lanjut Triwulan IV melanjutkan kegiatan pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

IKU 25. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPBAP Situbondo (Persentase)

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN yaitu Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BPBAP Situbondo terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator Kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker BPBAP Situbondo” untuk Triwulan III pada tahun 2022 dan 2023 dihitung capaiannya di akhir tahun. Untuk tahun 2023 target capaian IKU sebesar 75,5% sedangkan pada tahun 2022 target capaian IKU sebesar 75%, terjadi kenaikan nilai sebesar 0,5%. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah dengan pemenuhan dokumen diukur dari 5 komponen.

Tabel 35. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 25	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
0	-	-	0	0	0	0	-	-

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Kegiatan pada Triwulan III yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada Triwulan II yaitu penyusunan SOP pencatatan barang persediaan dan pencatatan stok opname biota dan melakukan penginputan data pada aplikasi Smart BMN. Telah disampaikan usulan penghapusan 4 unit kendaraan dan ALSIN, penetapan PSP.

Rencana tindak lanjutnya pada Triwulan IV yaitu dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IKU 26. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)

Indikator Kinerja IKU “persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo” merupakan perubahan target indikator kinerja utama tahun lalu “Ratio pemberitaan negatif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya wilayah kerja UPT BPBAP Situbondo” dengan target tahun lalu sebesar <14.

Pada tahun ini IKU ini mempunyai target sebesar >86 dari Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo. Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budi daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Tabel 36. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 26	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Wilayah Kerja BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	>86	>86	100	100	-	-

Progres pada Triwulan III yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut Triwulan II dengan melakukan pengumpulan isu pemberitaan terkait BPBAP Situbondo dari media online.

Rencana tindak lanjut untuk Triwulan IV yaitu melanjutkan pengumpulan berita terkait BPBAP Situbondo baik media online maupun media cetak.

IKU 27. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi dengan KUSUKA (persen)

Definisi pada IKU ini yaitu Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budi daya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2023, dengan baseline data hasil pendataan

terakhir tahun 2022 (31 Desember 2022). Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun dengan target 80% di akhir tahunnya.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Iku ini merupakan IKU baru di tahun 2023 ini, sehingga tidak ada data tahun lalu yang bisa di bandingkan.

Adapun progres kegiatan pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti rencana tindak lanjut pada Triwulan II yaitu melanjutkan merekap dan membantu menginput calon penerima bantuan dalam aplikasi KUSUKA. Pelaku usaha budi daya yang telah ditetapkan menjadi calon penerima bantuan sebanyak 505 orang, yang telah terdaftar di KUSUKA sebanyak 398 orang

Tabel 37. Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo						
IKU 27		Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo (persen)						
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	80	0	78,8	98,5	-	-

Adapun rencana tindak lanjut untuk Triwulan IV mendatang yaitu melanjutkan merekap dan membantu menginput calon penerima bantuan dalam aplikasi KUSUKA juga mendorong penyuluh dan pembudidaya untuk mendaftar ke KUSUKA.

IKU 28. Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budi daya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu :

- (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;

- (2) Proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan
- (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

Pada triwulan belum ada kegiatan maupun rencana tindak lanjut pada IKU ini, karena pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan nilai 3.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Tabel 38. Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 28	Indeks Pengelolaan Kepegawaian lingkup satker BPBAP Situbondo (Nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III (%)	Realisasi TW III (%)	Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	3	0	0	0	-	-

Kendala pada IKU ini belum terlihat, karena IKU ini merupakan IKU baru dan di penilaian pada akhir tahun.

Adapun rencana tindak lanjut untuk kegiatan pada Triwulan IV yaitu Melaksanakan kegiatan pengelolaan kepegawaian tepat waktu dan sesuai yang direncanakan.

IKU 29. Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara

independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target akhir tahun sebesar 75%.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah ditetapkan di PK.

Iku ini merupakan IKU baru pada tahun 2023, sehingga tidak ada data pembandingan pada tahun sebelumnya. Progres pada Triwulan III ini yaitu menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut pada Triwulan II yaitu melakukan kegiatan pengelolaan arsip dengan baik sesuai dengan PERMEN KP No. 42 tahun 2022 tentang tata naskah dinas di lingkungan KKP . metode penghitungan pada IKU ini di hitung di akhir tahun.

Tabel 39. Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 29	Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup satker BPBAP Situbondo (nilai)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	0	0	0	-	-

Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan IV yaitu Melanjutkan kegiatan pengelolaan arsip dengan baik sesuai dengan PERMEN KP No. 42 tahun 2022 tentang tata naskah dinas di lingkungan KKP.

IKU 30. Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo. Pengukuran capaian dilakukan setiap triwulan dengan target 75% setiap triwulannya.

Iku ini merupakan Iku baru pada tahun ini, sehingga tidak ada data yang bisa di bandingkan dengan tahun lalu. Adapun kegiatan pada Triwulan III ini menindak lanjuti dari rencana tindak lanjut pada Triwulan II yaitu melaksanakan kegiatan pelayanan perkantoran tepat waktu dan sesuai yang direncanakan.

Pada IKU ini tidak ada alokasi anggaran khusus dari APBN untuk mencapai target sesuai dengan yang sudah di tetapkan di PK.

Adapun rencana tindak lanjut untuk Triwulan IV yaitu Melaksanakan kegiatan pelayanan perkantoran tepat waktu dan sesuai yang direncanakan.

Tabel 40. Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)

Sasaran Kegiatan 7	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAP Situbondo							
IKU 30	Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo (persen)							
2022			2023				Rancangan Renstra BPBAP Situbondo 2020-2024	
Target TW III	Realisasi	% Capaian thd target TW III Th 2022	Target Tahun 2023 (%)	Target TW III(%)	Realisasi TW III(%)	% Realisasi Capaian thd target Th 2023	Target 2024 (%)	% Capaian thd target akhir Renstra
-	-	-	75	0	100	133,3	-	-

BAB 4. PENUTUP

Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo merupakan salah satu unit eselon III dilingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya yang memiliki tugas melaksanakan uji terap teknis dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Ditjen Perikanan Budi daya berlandaskan kepada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budi daya dengan Kepala Balai Perikanan Budi daya Air Payau Situbondo.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III BPBAP Situbondo Tahun 2023 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan III Tahun 2023. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU Triwulan III pada tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- A. Dari 30 IKU yang telah ditetapkan, ada 18 IKU telah mencapai target yang telah ditentukan (capaian \geq 100%);
- B. IKU yang capaiannya telah melampaui target Triwulan III yang telah ditentukan adalah :
 - 1) IKU 1, Nilai PNBP Satker BPBAP Situbondo, tercapai 173,13 % dari target Triwulan III dan 121,19 % dari target tahunan;
 - 2) IKU 3, Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi, mencapai 101,45 % dari target triwulan dan tahunan.
 - 3) IKU 4, Persentase Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Skala Intermediate yang Diproduksi (%) mencapai 121,73 % dari target Triwulan dan Tahunan
 - 4) IKU 5, Persentase Bantuan Sarana Kebun Bibit Rumput Laut yang Disalurkan mencapai 133,33 dari target tahunan
 - 5) IKU 6, Persentase bantuan benih yang Disalurkan, tercapai 216,30 % dari target Triwulan III dan 144,20 % dari target tahun 2023;
 - 6) IKU 7, Persentase bantuan calon induk yang Disalurkan, capaiannya target Triwulan III 102,92 % dan 137,23 % dari target tahun 2023.

- 7) IKU 8, Persentase Keberhasilan Pengembangan Benih pada Komoditas Lobster mencapai 100 % dari target Triwulan III dan Tahunan
- 8) IKU 12, Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAP Situbondo, ditargetkan pada akhir tahun, namun telah diselesaikan di Triwulan II dan tercapai 100% dari target tahun 2023%;
- 9) IKU 13, Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi mencapai 102% dari target Triwulan III dan 63,75 % dari target Tahunan.
- 10) IKU 14, Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan mencapai 263,60 dari target Triwulan III dan 184,52 dari target Tahunan.
- 11) IKU 15, Persentase sampel layanan Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan yang tercapai 239,23 % dari target Triwulan III dan 167,46 % dari target tahun 2023;
- 12) IKU 16, Persentase pengujian sampel antimikrobal resistance (AMR) di wilayah kerja BPBAP Situbondo, tercapai 82,24 % dari target Triwulan III dan 101,53 % dari target tahun 2023;
- 13) IKU 17, Indeks profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks), capaian Triwulan III 82,24, % atau 101,53 % dari target Tahun 2023.
- 14) IKU 18, Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju WBK Satker BPBAP Situbondo (Nilai), capaian nilai pada Triwulan III ini sebesar 85,96 atau sama dengan prosentase sebesar 113% dari target Tahun 2023.
- 15) IKU 21, Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup satker BPBAP Situbondo, tercapai 133,33% dari target Triwulan III 75% dan merupakan target kinerja yang bersifat triwulan;
- 16) IKU 26, Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya Lingkup Satker BPBAP Situbondo, tercapai 100 % dari target Triwulan III dan merupakan target kinerja yang bersifat triwulan;
- 17) IKU 27, Persentase pelaku usaha budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA di wilayah kerja BPBAP Situbondo, ditargetkan di akhirtahun 80%, namun telah tercapai 78,8 % dari target tahun 2023%;

18) IKU 30, Persentase layanan perkantoran lingkup satker BPBAP Situbondo, merupakan target kinerja yang bersifat triwulan, prosentase pada Triwulan III ini sebesar 133,33 % dari target Triwulan III dan 75% dari target Tahun 2023;

C. 3 IKU lainnya belum tercapai pada triwulan ini antarlain:

- 1) IKU 9, Persentase Model Usaha Pembesaran Budi Daya Lobster belum tercapai
- 2) IKU 10, Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan mencapai 42,86 % dari target tahunan;
- 3) IKU 11, Persentase Bantuan Sarana Kawasan Budi Daya yang Disalurkan mencapai 50%;

D. Sedangkan 10 IKU yang lain, merupakan indikator kinerja yang pengukurannya bersifat tahunan dan belum ada capaian pada Triwulan III.

Peningkatan kinerja tetap dilaksanakan melalui kerja keras pada setiap kegiatan pendukung IKU dengan tindak lanjut kegiatan berdasarkan serta melaksanakan rekomendasi di Triwulan sebelumnya serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

Dalam rangka peningkatan kinerja BPBAP Situbondo, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Triwulan III akan menjadi bahan perbaikan di triwulan berikutnya. Untuk itu, rencana aksi yang akan dilakukan adalah :

1. Melanjutkan produksi dan layanan pengujian laboratorium;
2. Melanjutkan kegiatan produksi untuk mendukung kegiatan budi daya internal BPBAP Situbondo dan memenuhi target bantuan benih;
3. Membuat perencanaan kegiatan pelatihan diklat dan atau seminar, serta melanjutkan *update* data pegawai di aplikasi e-pegawai;
4. Melanjutkan kegiatan pengumpulan pemberitaan BPBAP Situbondo.
5. Pemenuhan dokumen SAKIP dan *upload* dokumen di google drive SAKIP DJPB;
6. Melanjutkan input kegiatan di aplikasi SMART DJA;

7. Melanjutkan kegiatan penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan;
8. Melanjutkan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
9. Melanjutkan kegiatan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku;